

**ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DIAH INTAN KUSUMA
12803244061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASALMATA
PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:

Diah Intan Kusuma

12803244061

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 17 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



M. Djazari, M. Pd.
NIP. 19551215 197903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016”**


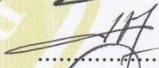
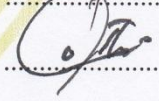
yang disusun oleh:

DIAH INTAN KUSUMA

NIM. 12803244061

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Maret 2016 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda tangan	Tanggal
Isroah, M. Si.	Ketua Penguji Merangkap Penguji		08 April 2016
Dra. Sumarsih, M. Pd.	Penguji Utama		07 April 2016
M. Djazari, M. Pd.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		08 April 2016

Yogyakarta, 11 April 2016
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 1983031 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Diah Intan Kusuma
NIM : 12803244061
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
ADMINISTRASI PAJAK KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penulis,



Diah Intan Kusuma
NIM. 12803244061

MOTTO

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap.”

(QS Al Insyirah: 6-8)

“Barangsiapa keluar untuk mencari ilmu, maka dia berada di jalan Allah.”

(HR. Turmudzi)

“Setiap ada kemauan, pasti ada jalan.” (penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Yang Maha

Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Orang yang paling ku sayang dan selalu menyayangiku, Bapak Tri Widiyanto dan Ibu Sulami yang senantiasa memberikan dukungan dan mengiringi langkahku dengan segala daya dan do'a agar kelak saya dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

**ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
DIAH INTAN KUSUMA
12803244061

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul yang berjumlah 97 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan program *Anates Versi 4.09* dan *Microsoft Excel 2010*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ditinjau dari segi Validitas, soal yang valid berjumlah 28 butir (70%) dan soal yang tidak valid 12 butir (30%); (2) Ditinjau dari segi Reliabilitas, soal tersebut memiliki Reliabilitas tinggi yaitu 0,70469 dan reliabel karena $r_{11} \geq 0,70$; (3) Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, soal yang termasuk dalam kategori sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sedang berjumlah 9 butir (22,5%), dan mudah berjumlah 30 butir (75%); (4) Ditinjau dari segi Daya Pembeda, soal dengan Daya Pembeda sangat baik berjumlah 0 butir (0%), baik berjumlah 2 butir (5%), cukup baik berjumlah 11 butir (27,5%), jelek berjumlah 25 butir (62,5%), dan sangat tidak baik berjumlah 2 butir (5%); (5) Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, soal dengan pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), baik berjumlah 1 butir (2,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), kurang baik berjumlah 17 butir (42,5%), dan sangat tidak baik berjumlah 16 butir (40%).

Kata kunci: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh, Administrasi Pajak, SMK Negeri 1 Bantul

**AN ANALYSIS OF THE QUALITY OF THE ODD SEMESTER FINAL EXAMINATION
QUESTIONS OF TAX ADMINISTRATION SUBJECT FOR GRADE XI OF
ACCOUNTING DEPARTMENT AT SMK NEGERI 1 BANTUL IN
THE ACADEMIC YEAR OF 2015/2016**

By:
DIAH INTAN KUSUMA
12803244061

ABSTRACT

This study aimed to analyze the quality of the odd semester final examination questions of Tax Administration subject for Grade XI of Accounting Department at SMK Negeri 1 Bantul in the academic year of 2015/2016 from the aspects of Validity, Reliability, Level of Difficulty, Item Discrimination, and Distractor Efficiency.

This study was categorized as a descriptive-quantitative research. The subjects of this study were all students at grade XI of accounting department of SMK Negeri 1 Bantul who amount 97 students. The data collection technique which was used in this study is collecting documents. Then, the data analysis technique was descriptive-quantitative with the use of Anates 4.0.9 and Microsoft Excel 2010.

The result of this research shows that: (1) From this aspect of Validity, there were 28 valid items (70%) and 12 invalid items (30%). (2) From this aspect of Reliability, the questions which had a high-reliability level was about 0,70469 and reliable because $r_{11} \geq 0,70$. (3) From this aspect of Level of difficulty, 1 items (2,5%) was categorized as difficult, 9 items (22,5%) were medium, and 30 items (75%) were easy. (4) From this aspect of Item Discrimination, there was no single item (0%) which was categorized as very good, 2 items (5%) were good, 11 items (27,5%) were categorized as fair, 25 items (62,5%) were categorized as bad, and 2 items (5%) were very bad. (5) From this aspect of Distractor Efficiency, 1 item (2,5%) was functionally very good, 1 item (2,5%) was functionally good, 5 items (12,5%) were functionally fair, 17 items (42,5%) were functionally not good, and 16 items (40%) were functionally poor.

Keywords: Validity, Reliability, Level of Difficulty, Item Discrimination, Distractor Efficiency, Tax Administration, SMK Negeri 1 Bantul

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SwT., yang telah melimpahkan berkah, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Tugas akhir skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya, dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tentunya mendapatkan dukungan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta .
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Abdullah Taman, S.E., Akt., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan hingga akhir masa studi.

5. Bapak M. Djazari, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Dra. Sumarsih, M.Pd., Dosen Narasumber Skripsi yang telah memberikan pengarahan pada saat seminar proposal skripsi.
7. Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani, Kepala SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Sri Endah Suwarni, M. Pd., Guru pengampu mata pelajaran Adminisrasi Pajak yang telah membantu dalam pengambilan data.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penulis,



Diah Intan Kusuma
NIM. 12803244061

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Validitas	12
2. Reliabilitas.....	20
3. Tingkat Kesukaran.....	24
4. Daya Pembeda.....	25
5. Efektivitas Pengecoh	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Desain Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	38
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	40
1. Validitas	41
2. Reliabilitas	41

3. Tingkat Kesukaran	42
4. Daya Pembeda	43
5. Efektivitas Pengecoh.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Data Umum.....	46
1. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bantul.....	46
2. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Bantul	47
B. Data Khusus.....	50
C. Analisis Data	50
1. Validitas	50
2. Reliabilitas	52
3. Tingkat Kesukaran	53
4. Daya Pembeda	54
5. Efektivitas Pengecoh.....	56
D. Pembahasan	58
1. Validitas	58
2. Reliabilitas	61
3. Tingkat Kesukaran	62
4. Daya Pembeda	65
5. Efektivitas Pengecoh.....	67
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Reliabilitas.....	23
2. Kriteria indeks Tingkat Kesukaran.....	24
3. Kriteria indeks Daya Pembeda.....	26
4. Kriteria Efektivitas Pengecoh	28
5. Kriteria Reliabilitas.....	42
6. Kriteria indeks Tingkat Kesukaran.....	43
7. Kriteria indeks Daya Pembeda.....	43
8. Kriteria Efektivitas Pengecoh.....	44
9. Sarana Prasarana Sekolah.....	47
10. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas Item.....	51
11. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran.....	53
12. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Daya Pembeda.....	55
13. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir.....	35
2. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas Item.....	52
3. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran.....	54
4. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Daya Pembeda.....	56
5. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.....	80
2. Kisi-kisi Soal.....	87
3. Silabus	95
4. Data Skor Siswa.....	102
5. Lembar Jawab Siswa.....	106
6. Kunci Jawaban.....	116
7. Hasil Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.....	118
8. Surat Izin Penelitian.....	153

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan harus dititikberatkan pada pendidikan yang bermutu baik dari segi masukan, proses, maupun hasilnya. Salah satu yang menentukan mutu pendidikan adalah guru karena guru yang langsung berhadapan dengan siswa. Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 10 ayat 1) menyatakan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Pertama, kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kedua, kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan guru yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia. Ketiga, kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru untuk menguasai materi pembelajaran secara meluas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Keempat, kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, semua guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali dan masyarakat sekitar.

Pada penjelasan kompetensi pedagogik, menyatakan bahwa guru harus mempunyai kemampuan untuk mengadakan evaluasi hasil belajar. Artinya, guru harus mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pencapaian tingkat pendidikan dapat dilihat melalui proses evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai (Suharsimi Arikunto, 2013: 3). Evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi, terdapat langkah-langkah pengukuran dan penilaian. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran, sedangkan penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk. Dalam konteks hasil belajar, terdapat dua alat ukur dalam evaluasi yaitu berbentuk tes dan non-tes.

Tes merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Tes sebagai salah satu alat evaluasi hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam mengukur hasil belajar siswa. Guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai dari hasil tes yang telah didapatkan. Oleh karena itu, agar tes dapat mengukur hasil belajar dengan tepat, tes harus dikembangkan dengan benar. Ditinjau dari segi kegunaannya untuk mengukur perkembangan siswa, maka tes dapat dibedakan menjadi 6 macam tes yaitu: tes seleksi, tes awal, tes akhir, tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif (Anas Sudijono, 2015: 68).

Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilakukan setelah sekumpulan satuan program pembelajaran selesai diberikan (Anas Sudijono, 2015: 72). Tes sumatif ini dapat disamakan dengan ujian yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester. Tes sumatif dilaksanakan secara tertulis, agar semua siswa memperoleh soal yang sama. Tujuan tes sumatif adalah untuk menentukan nilai dari hasil belajar siswa setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes sumatif terdiri dari tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif yang digunakan adalah pilihan ganda yaitu tes yang terdiri dari suatu keterangan atau suatu pemberitahuan tentang sesuatu yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Tes subjektif yang pada umumnya berbentuk uraian adalah tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) tes dikatakan baik sebagai alat pengukur apabila memenuhi persyaratan tes, yang memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil belajar. Tes bersifat objektif apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang memengaruhi. Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis yaitu: mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas. Ekonomis dalam melaksanakan tes yaitu tidak

membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama. Berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto tersebut, perlu diadakan proses analisis kualitas soal untuk mengetahui sejauh mana soal tersebut sudah dikatakan baik.

Analisis terhadap kualitas soal Ujian Akhir Semester menjadi langkah yang penting untuk menentukan apakah soal tersebut dapat digunakan atau tidak. Soal yang baik perlu diperhatikan kualitasnya. Analisis kualitas soal merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui tingkat kualitas soal, baik soal secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari soal tersebut. Dalam hal ini dapat dihitung mengenai Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui apakah soal dapat digunakan kembali, direvisi terlebih dahulu, atau hendaknya dibuang. Hal ini dimaksudkan agar soal yang dibuat oleh guru mempunyai kualitas yang baik untuk mengukur hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul pada tanggal 07 November 2015, mata pelajaran Administrasi Pajak merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada kompetensi keahlian Akuntansi kelas XI SMK. Tes sumatif yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016 kelas XI mata pelajaran Administrasi Pajak adalah soal tes objektif sebanyak 40 soal. Soal tersebut dibuat oleh guru berdasarkan materi yang telah disampaikan kepada siswa di

kelas selama satu semester sesuai dengan silabus dan digunakan untuk menilai hasil belajar seluruh siswa kelas XI Akuntansi.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Administrasi Pajak menunjukkan bahwa guru kompetensi keahlian tersebut belum mengadakan analisis kualitas soal yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh sehingga kualitas soal yang digunakan untuk evaluasi siswa tersebut belum diketahui. Hal tersebut dikarenakan guru mempunyai keterbatasan waktu dan tenaga untuk menganalisis soal tersebut. Selain itu, guru memiliki keterbatasan mengenai kemampuan guru dalam menganalisis soal dan menganggapnya rumit. Akibatnya, soal yang digunakan dalam ujian tidak dapat menghasilkan data yang benar atau akurat tentang hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas soal tes hasil belajar siswa dengan judul “Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah soal Ujian Akhir Semester tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga mampu mengukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Guru belum mengadakan analisis kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan kemampuan guru untuk menganalisis kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi.
3. Kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih fokus terhadap masalah yang paling penting. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi masalah kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi pembelajaran dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk membantu guru dalam menganalisis kualitas soal yang dapat dijadikan evaluasi dalam pembelajaran.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai bekal apabila menjadi seorang guru di masa mendatang.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini, memberikan sumbangan pada sekolah dalam rangka evaluasi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Administrasi Pajak.

BAB II

KAJIAN PUSAKA

A. Kajian Teori

Evaluasi menurut Ralph Tyler dalam Farida Yusuf Tayibnapis (2008: 3) adalah proses untuk mengetahui sampai sejauh mana ketercapaian tujuan pendidikan. Jika belum, bagian mana yang belum tercapai dan apa penyebabnya. Evaluasi menurut Gronlund dalam Sukiman (2012: 4) diartikan sebagai suatu proses dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran. Menurut Mehrens & Lehmann dalam Ngalim Purwanto (2013: 3), evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Menurut Anas Sudijono (2015: 1), evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu penilaian yang berhubungan dengan kegiatan di bidang pendidikan.

Berdasarkan pemaparan para ahli, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa dari awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dengan evaluasi, dapat diketahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Menurut Daryanto (2012:11) tujuan utama evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran yang dapat dicapai oleh siswa sehingga dapat dilakukan tindak lanjut berupa penempatan pada tempat yang tepat,

pemberian umpan balik, diagnosis kesulitan belajar siswa, dan penentuan kelulusan.

Menurut Anas Sudijono (2015: 16-17) tujuan evaluasi pendidikan dibagi dua yaitu tujuan umum dan khusus. Secara umum, tujuan evaluasi ada dua yaitu untuk memperoleh data tentang tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran dan untuk mengetahui metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran serta mengukur efektivitas mengajar.

Suharsimi Arikunto (2013: 18-19) memaparkan tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar yaitu pertama, penilaian berfungsi selektif. Guru mempunyai banyak cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Seleksi ini dapat digunakan untuk memilih siswa yang naik kelas, siswa yang mendapat beasiswa dan siswa yang dinyatakan lulus. Kedua, penilaian berfungsi diagnostik. Penilaian dapat berfungsi sebagai diagnostik kepada siswa mengenai kebaikan dan kelemahannya. Apabila telah diketahui sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasi kelemahan tersebut. Ketiga, penilaian berfungsi sebagai penempatan. Penilaian juga dapat digunakan untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana siswa harus ditempatkan. Penempatan siswa ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa-siswa yang mempunyai hasil penilaian yang memiliki kategori yang sama. Keempat, penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Fungsi sebagai pengukur keberhasilan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Pendidikan atau proses pembelajaran harus dievaluasi agar dapat

diketahui apakah pendidikan atau proses pembelajaran tersebut berhasil mencapai tujuan atautkah justru sebaliknya sehingga dapat diidentifikasi penyebabnya untuk kemudian dibenahi atau diperbaiki.

Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran menurut Ngalim Purwanto (2013: 5-7) dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu: untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran yang telah disusun, untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK), dan untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Dengan demikian, tujuan evaluasi dalam proses belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Fungsi evaluasi adalah sebagai upaya guru untuk pengambilan keputusan sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pembelajaran selanjutnya.

Pengukuran terhadap hasil belajar dapat dilakukan salah satunya dengan tes. Menurut Sudaryono (2012: 101) tes merupakan kumpulan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta tes. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Amier Daien Indrakusuma dalam Suharsimi Arikunto (2013: 46), mengungkapkan tes adalah suatu prosedur

yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Menurut Zainal Arifin (2013: 118), tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72), sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur apabila memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis.

Dengan demikian, tes adalah suatu alat untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa mulai dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, hingga akhir pembelajaran. Oleh karena itu, harus diketahui kualitasnya agar tepat dan akurat dalam mengukur tingkat ketercapaian siswa.

Menurut Zainal Arifin (2013: 246) Analisis kualitas soal merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui tingkat kualitas soal, baik soal secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari soal tersebut. Dalam penilaian hasil belajar diharapkan soal tersebut mampu menghasilkan nilai yang objektif. Oleh karena itu, soal yang dibuat dan digunakan guru harus memiliki kualitas baik yang baik dari berbagai segi. Analisis kualitas soal juga berkaitan dengan pertanyaan apakah soal tersebut sebagai suatu alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan sampai mana soal tersebut dapat diandalkan. Kedua hal tersebut

sebenarnya menunjuk pada dua hal pokok yaitu Validitas dan Reliabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) suatu tes yang baik harus memiliki persyaratan di antaranya yaitu Validitas dan Reliabilitas. Selain itu, dalam menganalisis suatu soal juga harus dianalisis berdasarkan butir-butirnya atau itemnya. Menurut Nana Sudjana (2014:135), “analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.” Analisis butir soal bertujuan untuk memperoleh kualitas soal yang baik sehingga dapat memperoleh gambaran tentang prestasi siswa yang sebenarnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222) ada tiga masalah yang berhubungan dengan analisis butir soal yaitu mengenai Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh.

Dengan demikian, analisis terhadap kualitas soal yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh perlu dilakukan untuk memperoleh informasi penting bagi guru mengenai kualitas soal yang telah dibuatnya. Dari hasil analisis tersebut, guru dapat melakukan perbaikan maupun penyempurnaan pada soal yang dibuatnya.

1. Validitas

Menurut Anas Sudijono (2015: 163), Validitas merupakan salah satu ciri yang menandai bahwa tes dikatakan baik. Untuk menentukan apakah suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid atau tepat, dapat dilakukan dari

dua segi yaitu dari segi tes itu sendiri sebagai suatu totalitas dan dari segi itemnya. Ngalim Purwanto (2013: 137-138) mengemukakan bahwa:

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.

Menurut Sukiman (2012: 164) Analisis terhadap Validitas dapat dibagi menjadi dua segi yaitu dari segi tes sebagai suatu totalitas dan dari segi itemnya.

Dengan demikian, Validitas adalah ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai Validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilaksanakannya tes tersebut.

Menurut Anas Sudijono (2015: 163), Validitas terbagi atas dua macam, yaitu:

a. Validitas tes

Validitas tes merupakan penganalisan terhadap tes hasil belajar secara totalitas atau keseluruhan. Analisis ini dapat dilakukan dengan dua cara, sebagai berikut:

1) Pengujian validitas tes secara rasional

Tes hasil belajar yang memiliki Validitas logika (*logical validity*) atau Validitas rasional adalah tes yang memiliki daya ketepatan mengukur setelah dilakukan penganalisan secara rasional terhadapnya.

Dengan demikian, maka suatu tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas rasional, apabila setelah dilakukan penganalisisan secara rasional ternyata bahwa tes hasil belajar itu memang (secara rasional) dengan tepat telah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional ataukah belum, dapat dilakukan penelusuran dari dua segi yaitu dari segi isinya dan dari segi susunan atau konstruksinya.

a) Validitas isi

Validitas isi menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang dievaluasi (Suharsimi Arikunto, 2013:81). Validitas isi suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut (Anas Sudijono, 2015: 164). Validitas isi adalah validitas yang dilihat dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar siswa, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya ditekankan. Dalam praktiknya, validitas isi dari suatu tes hasil belajar dapat diketahui dengan jalan membandingkan antara isi

yang terkandung dalam tes hasil belajar, dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan untuk masing-masing mata pelajaran; apakah hal-hal yang tercantum dalam tujuan pembelajaran sudah terwakili secara nyata dalam tes hasil belajar tersebut ataukah belum. Jika penganalisisan secara rasional itu menunjukkan hasil yang membenarkan tentang telah tercerminnya tujuan pembelajaran itu di dalam tes hasil belajar, maka tes hasil belajar yang sedang diuji validitas isinya itu dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang telah memiliki validitas isi.

b) Validitas konstruksi

Validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang dilihat dari segi susunan, kerangka, atau rekaannya (Anas Sudijono, 2015: 166). Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut telah benar-benar dapat secara tepat mengukur aspek-aspek berpikir seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik sebagaimana telah ditentukan dalam tujuan pembelajaran. Menurut Sukiman (2012: 166), analisis validitas konstruksi suatu tes dapat dilaksanakan dengan melakukan pencocokan antara kemampuan berpikir yang terkandung dalam butir-butir soal dengan kemampuan berpikir yang tercantum dalam setiap rumusan indikator yang

akan diukur. Dengan demikian, kegiatan analisis validitas konstruksi dilaksanakan secara rasional atau dengan berpikir kritis.

Menurut Anas Sudijono (2015: 167) Validitas konstruksi dari suatu tes hasil belajar dapat dilakukan penganalisisannya dengan jalan melakukan pencocokan antara aspek-aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut, dengan aspek-aspek berpikir yang dikehendaki untuk diungkap oleh tujuan pembelajaran. Dengan demikian, seperti halnya pada penganalisisan validitas isi, kegiatan menganalisis validitas konstruksi ini dilakukan secara rasional, dengan berpikir kritis atau menggunakan logika. Jika secara logis atau secara rasional hasil penganalisisan itu menunjukkan bahwa aspek-aspek berpikir yang diungkap melalui butir-butir soal tes hasil belajar itu sudah dengan secara tepat mencerminkan aspek-aspek berpikir yang oleh tujuan pembelajaran diperintahkan untuk diungkap, maka tes hasil belajar tersebut dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang valid dari segi susunannya atau telah memiliki validitas konstruksi.

2) Pengujian validitas tes secara empirik

Menurut Anas Sudijono (2015: 167), “Validitas empirik adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis

yang bersifat empirik”. Dengan kata lain, validitas empirik adalah validitas yang diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan.

Bertitik tolak dari itu, maka tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas empirik apabila berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data hasil pengamatan di lapangan, terbukti bahwa tes hasil belajar itu dengan secara tepat telah dapat mengukur hasil belajar yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes hasil belajar tersebut.

Menurut Anas Sudijono, (2015: 168) Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas empirik ataukah belum, dapat dilakukan penelusuran dari dua segi, yaitu segi daya ketepatan meramalnya (*predictive validity*) dan daya ketepatan bandingannya (*concurrent validity*).

a) Validitas ramalan

Validitas ramalan dari suatu tes adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauhkah sebuah tes telah dapat dengan secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang bakal terjadi pada masa mendatang. Validitas ramalan ditandai dengan adanya kesejajaran, kesesuaian, atau kesamaan arah antara nilai-nilai hasil tes seleksi yang diperoleh pada masa kini dengan nilai-nilai hasil belajar mereka kelak (Anas Sudijono, 2015: 168).

Untuk mengetahui apakah suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang telah memiliki validitas ramalan ataukah belum, dapat ditempuh dengan cara mencari korelasi antara tes hasil belajar yang sedang diuji validitas ramalannya dengan kriterium yang ada. Jika diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif yang signifikan, maka tes hasil belajar yang sedang diuji validitas ramalannya itu, dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang telah memiliki daya ramal yang tepat, artinya apa yang telah diramalkan, betul-betul telah terjadi secara nyata dalam praktik.

b) Validitas bandingan

Tes sebagai alat pengukur dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya (Anas Sudijono, 2015: 176-177). Validitas bandingan juga sering dikenal dengan istilah validitas sama saat, validitas pengalaman atau validitas ada sekarang. Dikatakan sama saat sebab validitas tes itu ditentukan atas dasar data hasil tes yang pelaksanaannya dilakukan pada kurun waktu yang sama. Dikatakan validitas pengalaman, sebab validitas tes tersebut ditentukan atas dasar pengalaman yang telah diperoleh. Adapun dikatakan sebagai

validitas ada sekarang, sebab setiap kali kita menyebut istilah pengalaman, maka istilah itu akan selalu kita kaitkan dengan hal-hal yang telah ada atau hal-hal yang telah terjadi pada waktu yang lalu, sehingga data mengenai pengalaman masa lalu, sehingga data mengenai pengalaman masa lalu itu pada saat sekarang ini sudah ada di tangan.

Menurut Sukiman (2012: 172) Dalam rangka menguji validitas bandingan, data yang mencerminkan pengalaman yang diperoleh pada masa lalu itu, kita bandingkan dengan data hasil tes yang diperoleh sekarang ini. Jika hasil tes yang ada sekarang ini mempunyai hubungan searah dengan hasil tes berdasar pengalaman yang lalu, maka tes yang memiliki karakteristik seperti itu dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan.

b. Validitas Item

Menurut Anas Sudijono (2015: 182) Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Sebutir item dapat dinyatakan valid apabila skor item yang bersangkutan terbukti memiliki kesejajaran dengan skor total.

Validitas item dapat dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi biserial sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- γ_{pbi} = Koefisien korelasi *biserial*
 M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari Validitasnya
 M_t = Rerata skor total
 S_t = Standar deviasi dari skor total
 P = Proporsi siswa yang menjawab benar
 $\left(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$
 Q = Proporsi siswa yang menjawab salah
 $(q = 1 - p)$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Setelah hasilnya didapat, perhitungan Validitas item dapat dikonsultasikan ke dalam r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $\gamma_{pbi} \geq r$ tabel, maka soal tersebut valid, sedangkan apabila $\gamma_{pbi} < r$ tabel, maka soal tersebut tidak valid.

Validitas tes akan sangat bergantung pada Validitas tiap butir yang membangun tes tersebut. Suatu butir dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Artinya, sebuah butir soal memiliki validitas yang tinggi apabila skor pada item mempunyai kesesuaian dengan skor total.

2. Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258) Reliabilitas dapat diartikan sebagai tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan

dengan pertanyaan apakah suatu tes yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama atau siswa yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Gronlund, dalam Zainal Arifin (2013:258) mengemukakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi reliabilitas, yaitu panjang tes, sebaran skor, tingkat kesukaran, dan objektivitas. Kusaeri dan Suprananto (2012: 82) menjelaskan, “Reliabilitas merujuk pada konsistensi dari suatu pengukuran”. Dengan demikian, reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keajegan suatu instrumen. Reliabilitas sebuah soal perlu karena sebagai penyokong terbentuknya validitas butir soal sehingga sebuah soal yang valid biasanya reliabel, sedangkan soal yang reliabel belum tentu valid.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 105-107) ada tiga macam metode menghitung Reliabilitas, yaitu:

a. Metode bentuk paralel (*equivalent*)

Pada metode bentuk paralel, Reliabilitas yang dihitung adalah Reliabilitas dari dua buah tes yang mempunyai tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan yang sama tetapi memiliki butir-butir soal yang berbeda. Kedua tes paralel tersebut diteskan kepada sekelompok siswa yang sama, kemudian hasilnya dikorelasikan. Jika mendapatkan nilai koefisien yang tinggi maka tes paralel tersebut sudah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengetes yang terandalkan.

b. Metode tes ulang (*test-retest method*)

Metode tes ulang merupakan suatu bentuk metode tes yang dicobakan atau diujikan sebanyak dua kali pada kelompok siswa yang sama namun pada waktu yang berbeda. Namun, tes yang digunakan hanya memiliki satu seri tes. Hasil dari kedua tes tersebut kemudian dihitung korelasinya untuk mengetahui nilai Reliabilitasnya. Pada umumnya hasil tes kedua akan lebih baik dari hasil tes pertama. Hal tersebut tidak menjadi masalah, yang terpenting adalah adanya kesejajaran hasil atau ketetapan hasil yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang tinggi.

c. Metode belah dua (*split-half method*)

Metode tes belah dua merupakan suatu bentuk metode tes yang diujikan dalam satu kelompok siswa pada waktu tertentu sebanyak satu kali, kemudian kelompok tersebut dibagi ke dalam dua kelompok. Banyaknya soal yang akan diujikan harus genap agar dapat dibelah menjadi dua. Ada dua cara untuk membelah soal tersebut yaitu dengan membelah berdasarkan soal dengan nomor genap-ganjil atau soal dengan nomor urutan awal-akhir.

Untuk menghitung nilai Reliabilitas pada suatu tes untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus KR - 20 yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($p = 1 - q$)
 $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = Banyaknya item
 S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Untuk menghitung standar deviasi yaitu menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 112)

Interpretasi terhadap koefisien tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki Reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

Koefisien Reliabilitas tes (r_{11}) juga dapat diklasifikasikan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Reliabilitas

Nilai r_{11}	Reliabilitas
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,89	Tinggi
0,40 – 0,69	Cukup
0,20– 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

(Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 181)

Soal yang baik harus memiliki Reliabilitas tinggi. Soal dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} lebih dari atau sama dengan 0,70.

3. Tingkat Kesukaran

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222) Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Menurut Zainal Arifin (2013: 266) perhitungan Tingkat Kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki Tingkat Kesukaran sedang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.

Untuk menghitung Tingkat Kesukaran soal menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Tingkat Kesukaran butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Tabel 2. Kriteria indeks Tingkat Kesukaran

Indeks Tingkat Kesukaran	Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,30	Soal termasuk kategori sukar
0,31 – 0,70	Soal termasuk kategori sedang
0,71 – 1,00	Soal termasuk kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Semakin besar indeks Tingkat Kesukaran dari hasil perhitungan, maka akan semakin mudah soal tersebut. Sebaliknya jika semakin kecil, maka soal

tersebut semakin sulit. Soal dikatakan memiliki kriteria Tingkat Kesukaran yang baik apabila mempunyai indeks Tingkat Kesukaran 0,31 – 0,70 atau mempunyai kriteria Tingkat Kesukaran sedang (tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar).

4. Daya Pembeda

Menurut Zainal Arifin (2013: 273) Daya Pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan siswa yang sudah menguasai kompetensi dengan siswa yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara siswa yang menguasai kompetensi dengan siswa yang kurang menguasai kompetensi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226) Daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Suatu soal yang dapat dijawab benar oleh siswa yang pandai juga siswa yang berkemampuan rendah, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua siswa baik pandai maupun yang berkemampuan rendah tidak dapat menjawab dengan benar. Soal tersebut tidak baik juga karena tidak mempunyai daya pembeda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 227) cara menentukan daya pembeda, perlu dibedakan antara kelompok kecil dan kelompok besar.

Kelompok kecil untuk jumlah kurang dari 100 siswa, sedangkan kelompok besar untuk jumlah 100 siswa ke atas.

- a. Untuk kelompok kecil
Seluruh kelompok *testee*, dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (JA) dan kelompok bawah (JB). Seluruh pengikut tes, dideretan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua. Jika jumlah *testee* ganjil, maka yang menduduki urutan tengah-tengah dapat diikutkan pada kelompok atas sekaligus kelompok bawah.
- b. Untuk kelompok besar
Meningat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil 2 kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok teratas (JA) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB).

Untuk menghitung daya pembeda menggunakan rumus, yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Indeks Daya Pembeda butir soal tertentu

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Tabel 3. Kriteria indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Daya Pembeda
Negatif	Semuanya tidak baik, sebaiknya dibuang
0,00 - 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,21 - 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,41 - 0,70	Baik (<i>good</i>)
0,71 - 1,00	Baik sekali (<i>excellent</i>)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Semakin tinggi indeks Daya Pembeda, maka kualitas soal tersebut semakin baik. Daya Pembeda akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi yang rendah maupun yang tinggi.

5. Efektivitas Pengecoh

Pada soal bentuk pilihan-ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233-234) pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh *testee* berarti bahwa pengecoh itu jelek. Sebaliknya sebuah pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% siswa. Sesuatu pengecoh dapat diperlakukan dengan tiga cara yaitu diterima karena sudah baik, ditolak karena tidak baik, dan ditulis kembali karena kurang baik.

Menurut Zainal Arifin (2013: 279) Soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh siswa yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata. Artinya, semakin banyak pengecoh yang berfungsi maka pengecoh tersebut dikatakan baik. Pengecoh dianggap baik bila jumlah siswa yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100 \%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah siswa yang memilih pengecoh

N = jumlah siswa yang ikut tes

B = jumlah siswa yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

l = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Tabel 4. Kriteria Efektivitas Pengecoh

Indeks Pengecoh	Efektivitas Pengecoh
76% - 125% (mendekati 100%)	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Buruk
Lebih dari 200%	Sangat buruk

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Catatan : Jika semua siswa menjawab benar pada butir soal tertentu (sesuai kunci jawaban), maka $IP = 0$ yang berarti soal tersebut mempunyai pengecoh yang sangat buruk.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excel* 2010 di SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam penelitian tersebut diketahui hasil penelitian tersebut sebagai berikut:
 - a. Ditinjau dari segi tingkat Validitas, untuk soal pilihan ganda butir soal yang valid berjumlah 19 butir (63,33%) dan 11 butir (36,67%) soal tidak valid, untuk soal uraian yang valid berjumlah 3 butir (75%) dan soal yang tidak valid 1 butir (25%).

- b. Ditinjau dari segi tingkat Reliabilitas, soal pilihan ganda mempunyai nilai Reliabilitas yang cukup yaitu sebesar 0,66, sedangkan soal uraian juga memiliki reliabilitas yang cukup yaitu sebesar 0,50.
- c. Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, soal pilihan ganda memiliki 4 butir soal sulit, 9 butir soal sedang, dan 16 butir soal mudah, sedangkan soal uraian semuanya termasuk dalam kategori soal sukar.
- d. Ditinjau dari segi tingkat Daya Pembeda, butir soal pilihan ganda yang pembedanya jelek berjumlah 7 butir (23,33%), cukup berjumlah 7 butir (23,33%), baik berjumlah 10 butir (33,33%), dan baik sekali berjumlah 6 butir (20%), sedangkan butir soal uraian yang pembedanya jelek berjumlah 1 butir (25%), cukup berjumlah 1 butir (25%) dan baik sekali berjumlah 2 butir (50%).
- e. Ditinjau dari segi tingkat Efektivitas Pengecoh, butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik berjumlah 3 butir (10%), berfungsi baik berjumlah 4 butir (13,33%), dan berfungsi tidak baik berjumlah 2 butir (6,67%).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaannya adalah pada subjek penelitian, tempat, waktu, dan aplikasi yang digunakan yaitu *Microsoft Office Excel 2010*, sedangkan

peneliti menggunakan aplikasi *Anates Versi 4.0.9* dan *Microsoft Excel 2010*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afni Mayla Syaroh tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam penelitian tersebut diketahui hasil penelitian tersebut sebagai berikut:
 - a. Ditinjau dari segi Validitas, soal yang valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan soal yang tidak valid 15 butir (37,5%).
 - b. Ditinjau dari segi Reliabilitas, soal memiliki indeks Reliabilitas tinggi yaitu 0,74.
 - c. Ditinjau dari segi Daya Pembeda, butir soal dengan Daya Pembeda sangat buruk berjumlah 10 butir (25%), buruk berjumlah 7 butir (17,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), baik berjumlah 13 butir (32,5%), sangat baik berjumlah 5 butir (12,5%).
 - d. Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, butir soal yang termasuk dalam kategori sangat sukar berjumlah 3 butir (7,5%), sukar berjumlah 4 butir (10%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%), mudah berjumlah 9 butir (60%), dan sangat mudah 11 butir (27,5%).
 - e. Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, soal dengan pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 3 butir (7,5%), baik

berjumlah 8 butir (20%), kurang baik berjumlah 10 butir (25%), buruk berjumlah 14 butir (35%), dan sangat buruk berjumlah 5 butir (12,5%).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Afni Mayla Syaroh yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaannya adalah pada subjek penelitian, tempat, waktu, dan aplikasi yang digunakan yaitu selain aplikasi *Anates Versi 4.0.9*, peneliti juga menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dhiana Arum Sari tahun 2015 dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam penelitian tersebut diketahui hasil penelitian tersebut sebagai berikut:
 - a. Ditinjau dari segi Validitas, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk butir soal valid 10 butir (10%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir (10%). Bentuk soal uraian yang termasuk soal valid 3 butir (100%) dan tidak terdapat soal yang tidak valid.
 - b. Ditinjau dari segi Reliabilitas, koefisien reliabilitas bentuk soal pilihan ganda termasuk rendah yaitu 0,35, sedangkan bentuk soal uraian sangat tinggi yaitu 0,98.
 - c. Ditinjau dari segi Daya Pembeda, pada soal bentuk pilihan ganda diketahui bahwa butir soal dengan daya pembeda kurang

baik berjumlah 13 butir (65%), cukup berjumlah 2 butir (10%), baik berjumlah 5 butir (25%), baik sekali 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%). Bentuk soal uraian dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 0 butir (0%), cukup berjumlah 2 butir (66,67%), baik berjumlah 1 butir (33,33%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%).

- d. Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, pada soal bentuk pilihan ganda diketahui bahwa butir soal yang tergolong sukar berjumlah 3 butir (15%), tergolong sedang berjumlah 5 butir (25%), dan tergolong mudah berjumlah 12 butir (60%). Bentuk soal uraian yang tergolong sukar berjumlah 0 butir (0%), tergolong sedang berjumlah 0 butir (0%), dan tergolong mudah berjumlah 3 butir (100%).
- e. Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, pada soal bentuk pilihan ganda diketahui bahwa pengecoh berfungsi sangat baik berjumlah 2 butir (10%), pengecoh berfungsi baik berjumlah 3 butir (15%), pengecoh berfungsi cukup berjumlah 3 butir (15%), pengecoh berfungsi tidak baik berjumlah 5 butir (25%), dan pengecoh berfungsi sangat tidak baik berjumlah 7 butir (35%).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Dhiana Arum Sari yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaannya adalah pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

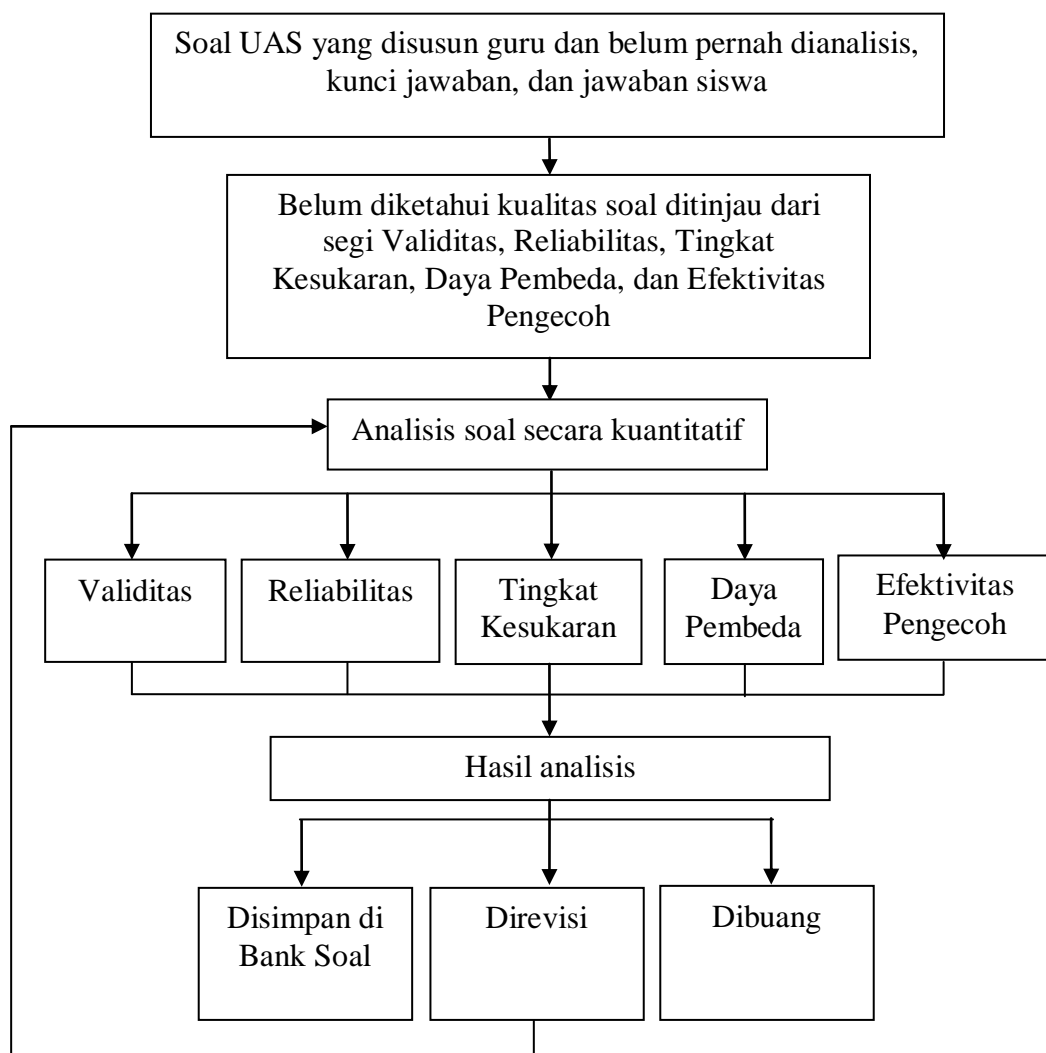
Salah satu cara untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran adalah dengan mengadakan evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan untuk menganalisis data tentang hasil belajar siswa. Tujuannya untuk mengetahui efektivitas dari program pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk acuan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan siswa atau siswa. Alat yang digunakan sebagai evaluasi adalah tes. Tes mempunyai peranan penting untuk mengukur hasil belajar atau prestasi siswa. Tes yang baik harus mampu mengukur yang seharusnya diukur. Analisis kualitas soal dapat dilihat secara kuantitatif dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecohnya.

Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi yang diujikan di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dibuat oleh guru sendiri dan belum pernah dianalisis sebelumnya sehingga soal yang digunakan dalam ujian tidak dapat menghasilkan data yang benar atau akurat tentang hasil belajar siswa. Hal ini dapat berakibat jauh, karena hasil ujian sering kali digunakan untuk mengambil keputusan tentang masa depan siswa. Apabila keputusan yang diambil didasarkan pada data yang tidak benar atau tidak akurat, maka keputusan tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perlu diketahui kualitas soal tersebut dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecohnya.

Analisis Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Suatu tes atau perangkat pengukuran dapat dikatakan memiliki Validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud diadakannya pengukuran tersebut. Reliabilitas merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat atau derajat konsisten suatu perangkat tes. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama bila diberikan kepada kelompok siswa yang sama pada waktu yang berbeda.

Analisis Tingkat Kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Tingkat Kesukaran dapat dihitung dengan cara membagi jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar dengan jumlah seluruh peserta tes. Daya Pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi rendah maupun tinggi. Soal yang memiliki daya pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi bila diberikan kepada siswa dengan prestasi tinggi dan hasil yang rendah bila diberikan kepada siswa berprestasi rendah. Efektivitas penggunaan pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban atau yang tidak memilih apapun. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Suatu butir soal dapat dikategorikan sebagai soal yang baik apabila pengecoh dapat berfungsi dengan baik.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi yang diujikan di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecohnya, maka dapat dilakukan tindak lanjut berupa soal dapat disimpan dan digunakan kembali, direvisi terlebih dahulu sebelum digunakan atau dibuang karena tidak layak digunakan.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat Validitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah tingkat Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah Tingkat Kesukaran soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimanakah Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
5. Bagaimanakah Efektivitas Pengecoh soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 setelah pelaksanaan Ujian Akhir Semester Gasal.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif karena mengungkap fakta yang ada selanjutnya menjelaskan secara kuantitatif tentang fakta yang bersangkutan serta dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis soal Ujian Akhir Semester, kunci jawaban siswa serta lembar jawab siswa menggunakan aplikasi *Anates Versi 4.0.9* dan *Microsoft Excel 2010*.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 29) Subjek evaluasi atau subjek penelitian dalam evaluasi adalah orang yang melakukan evaluasi. Dalam hal ini subjeknya adalah guru. Pandangan lain menyatakan bahwa subjek evaluasi adalah orang yang dievaluasi atau siswa. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 97 siswa dikarenakan dalam menganalisis soal membutuhkan jawaban dari siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) Variabel adalah objek penelitian. Dengan demikian, objek dalam penelitian ini adalah Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Suatu tes dapat dikatakan valid jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Validitas isi dapat dilakukan dengan cara melihat kesesuaian antara kisi-kisi soal dengan silabus, RPP, dan tujuan pembelajaran. Validitas item dapat dihitung dengan menghitung validitas tiap butir soal tersebut kemudian mengkorelasikan dengan validitas keseluruhan soal.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan atau konsistensi suatu instrumen. Reliabilitas juga berhubungan dengan masalah keterandalan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama ketika diujikan pada siswa yang sama di waktu yang berbeda.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu peserta didik. Soal yang baik memiliki tingkat kesukaran yang sedang dalam artian tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk memecahkannya, sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal dan cenderung tidak bersemangat untuk memecahkan soal karena di luar jangkauannya.

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu dalam mengerjakan soal. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, maka butir soal tersebut semakin dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh adalah seberapa baik pilihan jawaban yang salah dapat mengecoh peserta tes yang benar-benar tidak mengetahui jawaban dari soal tes tersebut. Tujuan utama dari pemasangan pengecoh

adalah agar dari sekian banyak *testee* yang mengikuti tes hasil belajar ada yang tertarik atau terangsang untuk memilihnya. Efektivitas pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola jawaban siswa. Pengecoh yang sama sekali tidak dipilih oleh *testee* berarti pengecoh tersebut terlalu jelek dan sebaliknya pengecoh akan berfungsi baik apabila mempunyai daya tarik yang besar untuk dipilih oleh *testee*. Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Menurut Sukardi (2013: 81) teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data atau informasi melalui dokumen dari subjek yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016, daftar nama siswa, kisi-kisi soal, silabus, kunci jawaban, dan lembar jawaban seluruh peserta ujian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menghitung Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Aspek Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh tersebut dihitung menggunakan bantuan aplikasi *Anates Versi 4.0.9*, yang merupakan suatu program aplikasi

untuk menganalisis tes dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Program aplikasi *Anates Versi 4.0.9* ini dikembangkan oleh Drs. Karno To, M. Pd. dan Yudi Wibisono, S.T. Aspek Reliabilitas dan Daya Pembeda dihitung dengan bantuan program aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

1. Validitas

Validitas item dapat dihitung dengan rumus korelasi *point biserial* ini adalah sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- γ_{pbi} = Koefisien korelasi *point biserial*
- M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari Validitasnya
- M_t = Rerata skor total
- S_t = Standar deviasi dari skor total
- P = Proporsi siswa yang menjawab benar
 $\left(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$
- Q = Proporsi siswa yang menjawab salah
 $(q = 1 - p)$

(SuharsimiArikunto, 2013: 93)

Setelah hasilnya didapat, perhitungan Validitas item dapat dikonsultasikan ke dalam r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $\gamma_{pbi} \geq r$ tabel, maka soal tersebut valid, sedangkan apabila $\gamma_{pbi} < r$ tabel, maka soal tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas

Perhitungan Reliabilitas dengan rumus *KR - 20* yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{II} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($p = 1 - q$)
 $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = Banyaknya item
 S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Interpretasi terhadap koefisien tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki Reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

Tabel 5. Kriteria Reliabilitas

Nilai r	Reliabilitas
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,89	Tinggi
0,40 – 0,69	Cukup
0,20– 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

(Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 181)

3. Tingkat Kesukaran

Untuk menghitung Tingkat Kesukaran soal menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- P = Indeks Tingkat Kesukaran butir soal
 B = Banyaknya siswa yang menjawab soal benar
 JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Tabel 6. Kriteria indeks Tingkat Kesukaran

Indeks Tingkat Kesukaran	Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,30	Soal termasuk kategori sukar
0,31 – 0,70	Soal termasuk kategori sedang
0,71 – 1,00	Soal termasuk kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

4. Daya Pembeda

Untuk menghitung Daya Pembeda menggunakan rumus, yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Indeks Daya Pembeda butir soal tertentu

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Tabel 7. Kriteria indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Daya Pembeda
Negatif	Semuanya tidak baik, sebaiknya dibuang
0,00 - 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,21 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,41 – 0,70	Baik (<i>good</i>)
0,71 – 1,00	Sangat baik/baik sekali (<i>excellent</i>)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

5. Efektivitas Pengecoh

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233-234) yang dimaksud

Efektivitas Pengecoh adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan

pilihan jawaban pada soal dalam bentuk pilihan ganda. Pola jawaban soal diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d atau yang tidak memilih manapun (*blangko*). Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% siswa.

Indeks pengecoh (IP) dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100 \%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah siswa yang memilih pengecoh

N = jumlah siswa yang ikut tes

B = jumlah siswa yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

2 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Tabel 8. Kriteria Efektivitas Pengecoh

Indeks Pengecoh	Efektivitas Pengecoh
76% - 125% (mendekati 100%)	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Buruk
Lebih dari 200%	Sangat buruk

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh pada setiap soal, peneliti menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 134-135):

- a. Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.

- b. Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.
- c. Efektivitas pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas pengecoh dikatakan sangat tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

SMK Negeri 1 Bantul berdiri pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968 dengan nama SMEA Negeri VI Bantul yang selanjutnya berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Bantul.

1. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bantul

a. Visi

Terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyiapkan sarana prasarana dan SDM yang memenuhi standar SBI
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi
- 3) Mengimplementasi iman, taqwa, dan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis

2. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Bantul

a. Keadaan Lokasi

SMK Negeri 1 Bantul terletak di Jalan Parangtritis Km 11, Sabdodadi Bantul Yogyakarta. SMK Negeri 1 Bantul memiliki luas lahan sekitar 13.905 m².

Tabel 9. Sarana Prasarana Sekolah

No	Keterangan	Jumlah	Keterangan
1.	Tanah	2,48	Hektar
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang
3.	Ruang Guru	1	Ruang
4.	Ruang TU	1	Ruang
5.	Ruang BK	1	Ruang
6.	Ruang UKS	1	Ruang
7.	Ruang Server	1	Ruang
8.	Ruang KKK	1	Ruang
9.	Ruang ATK	1	Ruang
10.	Laboratorium Komputer	4	Ruang
11.	Laboratorium TKJ	2	Ruang
12.	Laboratorium Bahasa	1	Ruang
13.	Laboratorium Akuntansi	1	Ruang
14.	Laboratorium Administrasi Perkantoran	1	Ruang
15.	Laboratorium IPA	1	Ruang
16.	Ruang Teori	35	Ruang
17.	Kamar Mandi/toilet	26	Ruang
18.	Ruang OSIS	1	Ruang
19.	Tempat Parkir	3	Ruang
20.	Ruang praktik ketik manual	1	Ruang
21.	Ruang SAS	1	Ruang
22.	Ruang pertemuan	1	Ruang
23.	Ruang Sidang Kecil	1	Ruang
24.	Aula	1	Ruang
25.	Perpustakaan	1	Ruang
26.	Mushola	1	Ruang
27.	Lapangan Olahraga	1	Ruang
28.	Ruang jahit/batik	1	Ruang

b. Fasilitas KBM dan Media

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Bantul menyediakan beberapa fasilitas pendukung, diantaranya:

1) Hotspot

Lingkungan sekolah SMK Negeri Bantul sudah tersedia jaringan hotspot sehingga siswa dapat memanfaatkan internet saat mengerjakan tugas di perpustakaan.

2) Pendingin udara

Hampir semua kelas di SMK Negeri 1 Bantul sudah terpasang kipas angin. Dalam waktu dekat ini sedang direncanakan untuk pemasangan AC di ruang kelas agar diharapkan siswa lebih nyaman dalam kegiatan pembelajaran.

3) Proyektor

Pada beberapa ruang kelas SMK Negeri 1 Bantul sudah terpasang perangkat proyektor. Hal ini dapat diharapkan dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan belajar mengajar semisal penayangan materi.

4) Personel Computer (PC)

SMK Negeri 1 Bantul menyediakan perangkat PC atau komputer di beberapa lokasi yang semuanya sudah terkoneksi dengan internet. Selain di laboratorium komputer, perangkat PC juga tersedia di perpustakaan sehingga semua siswa dapat memanfaatkannya untuk menunjang kegiatan belajar.

c. Perpustakaan

Tata ruang dan penataan buku di perpustakaan sangat rapi serta desain ruang perpustakaan sangat bagus. Perpustakaan dilengkapi dengan AC yang menambah kenyamanan ketika berada di dalam, koleksi buku cukup lengkap, serta buku sudah dikelompokkan dalam kategori-kategori tertentu.

d. Laboratorium

Laboratorium di SMK N 1 Bantul sudah cukup bagus dan layak digunakan. Fasilitas di dalamnya juga sudah mencukupi. Keberadaan laboratorium ini yaitu untuk menunjang pembelajaran siswa khususnya untuk pembelajaran praktik.

Laboratorium tersebut diantaranya:

- 1) Laboratorium akuntansi
- 2) Laboratorium komputer
- 3) Laboratorium bahasa
- 4) Laboratorium teknik komputer jaringan
- 5) Laboratorium administrasi perkantoran
- 6) Laboratorium batik

e. Tempat ibadah

Tempat ibadah di SMK N 1 Bantul cukup luas dan bagus. Dahulu tempat ibadah berada di dalam lingkungan kelas yang bernama Musola Ath-Tholibin, karena lahannya dijadikan ruang kelas.

Sekarang masjid SMK Negeri 1 Bantul berada di area depan sekolah.

B. Data Khusus

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda (lampiran 1, halaman 80)
2. Kisi-kisi soal (lampiran 2, halaman 87)
3. Silabus (lampiran 3, halaman 95)
4. Lembar jawab siswa (lampiran 5, halaman 106)
5. Kunci jawaban (lampiran 6, halaman 204)

Data tersebut dianalisis dengan dengan bantuan program aplikasi *Anates Versi 4.0.9* dan *Microsoft Excel 2010* untuk menghitung Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Analisis Data

1. Validitas

Pengujian Validitas item dilakukan menggunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program *Anates Versi 4.0.9*. Indeks point biserial (γ_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan ke r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan jumlah subjek penelitian yakni 97 siswa sehingga $n = 97$,

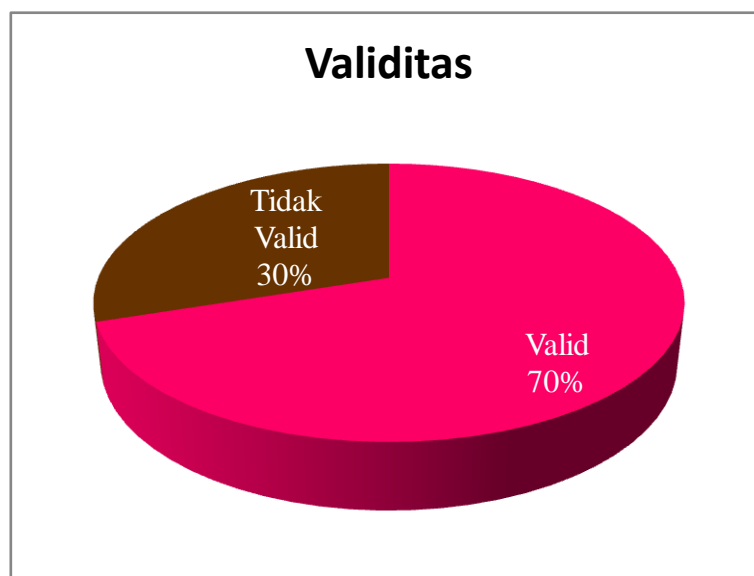
nilai pada r tabel menunjukkan angka 0,198 (lampiran 7, halaman 208). Apabila hasil perhitungan terhadap analisis validitas soal menunjukkan $Y_{pbi} \geq 0,198$ maka soal tersebut valid tetapi apabila $Y_{pbi} < 0,198$ maka soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis Validitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada lampiran 7, halaman 207, diketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 28 butir (70%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 12 butir (30%). Berikut adalah tabel distribusi soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas Item.

Tabel 10. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas Item

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$<0,198$ (soal tidak valid)	1, 2, 3, 8, 9, 19, 24, 25, 33, 35, 39, 40	12	30%
2	$\geq 0,198$ (soal valid)	4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 37, 38	28	70%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 2. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas Item

Sumber: Data primer yang diolah

2. Reliabilitas

Perhitungan Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010*.

Berdasarkan hasil analisis Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada lampiran 7, halaman 220, diperoleh angka sebesar 0,70469 sehingga soal tersebut memiliki Reliabilitas yang tinggi. Soal yang baik harus memiliki Reliabilitas tinggi. Soal dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} lebih dari atau sama dengan 0,70.

3. Tingkat Kesukaran

Perhitungan Tingkat Kesukaran soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan dengan bantuan program *Anates Versi 4.0.9*. Perhitungan Tingkat Kesukaran diinterpretasikan pada tiga kriteria yaitu 0,00 – 0,30 termasuk soal sukar, 0,31 – 0,70 termasuk soal sedang, dan 0,71 – 1,00 termasuk soal mudah.

Berdasarkan hasil analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada lampiran 7, halaman 221, diketahui bahwa butir soal sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sedang berjumlah 9 butir (22,5%), dan mudah berjumlah 30 butir (75%).

Tabel 11. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran

No	Indeks Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sukar	36	1	2,5%
2.	Sedang	4, 16, 23, 30, 32, 34, 35, 37, 40	9	22,5%
3.	Mudah	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 38, 39	30	75%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 3. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran

Sumber: Data primer yang diolah

4. Daya Pembeda

Perhitungan Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010*.

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi hasil perhitungan Daya Pembeda yaitu: hasil negatif termasuk soal dengan Daya Pembeda tidak baik, soal tersebut sebaiknya dibuang; 0,00 – 0,20 termasuk jelek, 0,21 – 0,40 termasuk cukup, 0,41 – 0,70 termasuk baik, dan 0,71 – 1,00 termasuk sangat baik/baik sekali.

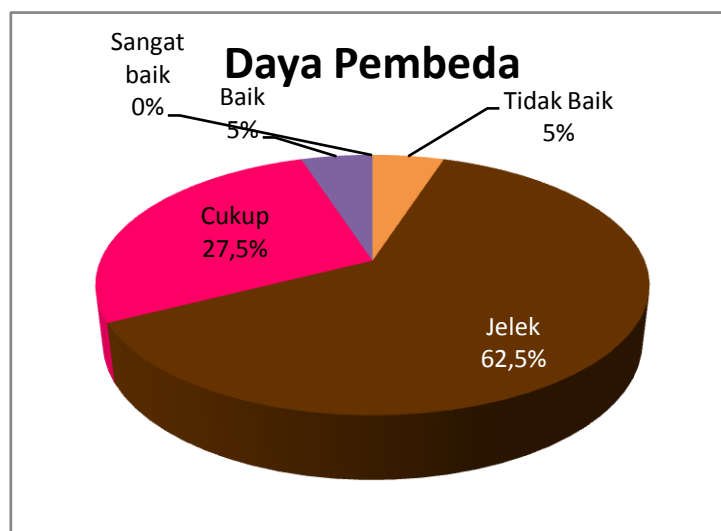
Berdasarkan analisis Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK

Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada lampiran 7, halaman 238, diketahui bahwa butir soal yang daya pembedanya tidak baik berjumlah 2 butir (5%), jelek berjumlah 25 butir (62,5%), cukup berjumlah 11 butir (27,5%), baik 2 butir (5%) dan sangat baik berjumlah 0 butir (0%). Berikut adalah tabel distribusi soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Daya Pembeda.

Tabel 12. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Daya Pembeda

No	Indeks Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Tidak baik	2, 9	2	5%
2	Jelek	1, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 37, 39, 40	25	62,5%
3	Cukup	4, 18, 22, 23, 26, 30, 32, 34, 35, 36, 38	11	27,5%
4	Baik	11, 16	2	5%
5	Sangat baik	-	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Daya Pembeda

Sumber: Data primer yang diolah

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh dihitung dengan bantuan program *Anates Versi 4.0.9*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengecoh yang berfungsi kemudian dikonsultasikan dengan kriteria kualitas pengecoh. Semakin banyak pengecoh yang berfungsi, maka pengecoh tersebut dikatakan baik. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria pada skala Likert (Sugiyono, 2013: 134-135) sebagai berikut :

- a. Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- b. Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.

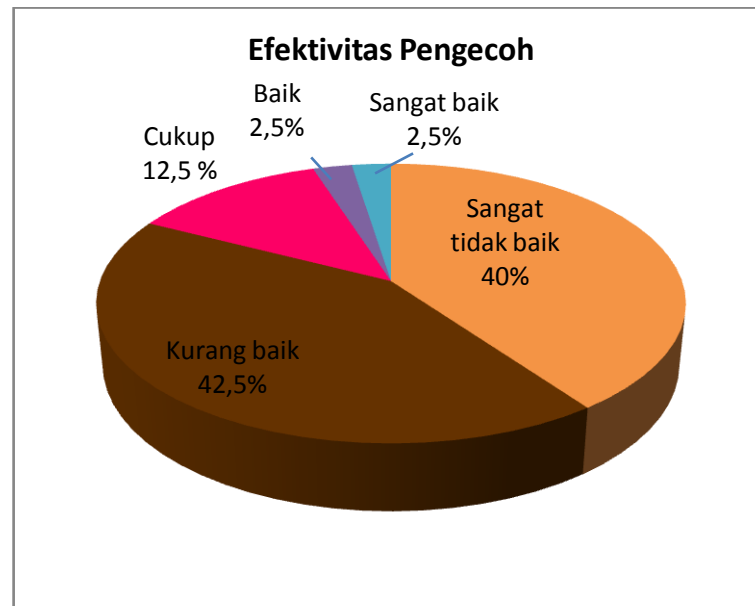
- c. Efektivitas pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas pengecoh dikatakan sangat tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis Efektivitas Pengecoh soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada lampiran 7, halaman 239, diketahui bahwa soal dengan pengecoh yang sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), baik berjumlah 1 butir (2,5%), cukup berjumlah 5 butir (12,5%), kurang baik berjumlah 17 butir (42,5%), dan tidak baik berjumlah 16 butir (40%).

Tabel 13. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh

No	Indeks Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	10	1	2,5%
2	Baik	34	1	2,5%
3	Cukup baik	13, 17, 20, 29, 31	5	12,5%
4	Kurang baik	4, 6, 9, 12, 15, 16, 18, 21, 22, 27, 28, 30, 32, 35, 37, 38, 39	17	42,5%
5	Sangat tidak Baik	1, 2, 3, 5, 7, 8, 11, 14, 19, 23, 24, 25, 26, 33, 36, 40	16	40%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 5. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh

Sumber: Data primer yang diolah

D. Pembahasan

1. Validitas

a. Validitas Isi

Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi soal dengan indikator yang ingin dicapai. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 terdiri dari lima kompetensi dasar yaitu menjelaskan definisi, fungsi, hukum, penggolongan, dan tata cara pemungutan pajak serta pungutan lain selain pajak; menjelaskan tentang wajib pajak, hak-hak dan kewajiban wajib pajak, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan

Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP); menjelaskan pengertian dan fungsi Surat Pemberitahuan (SPT) serta tata cara penyelesaiannya; menjelaskan pengertian dan fungsi Surat Setoran Pajak (SSP) dan tata cara penyelesaiannya serta permasalahan pembayaran pajak; dan menjelaskan tentang Surat Ketetapan Pajak (SKP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN).

Dari hasil analisis Validitas Isi soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 pada lampiran 2, halaman 88, dinyatakan valid karena isi soal sudah sesuai dengan materi dan indikator pencapaiannya.

b. Validitas Item

Pengujian Validitas item dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien point biserial (Y_{pbi}) kemudian perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel signifikansi 5%. Siswa yang mengikuti Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak yaitu berjumlah 97 siswa sehingga didapatkan nilai r tabel sebesar 0,198. Apabila perhitungan $Y_{pbi} \geq 0,198$ maka soal tersebut dapat dikatakan valid dan apabila $Y_{pbi} < 0,198$ maka soal tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis Validitas pada lampiran 7, halaman 207, menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 28 butir (70%) dan tidak valid berjumlah 12 butir (30%). Soal yang valid dapat dipertahankan, sedangkan soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan kembali atau dapat direvisi sehingga soal dapat digunakan kembali.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya teori Validitas Menurut Anas Sudijono (2015: 163) bahwa untuk menentukan Validitas tes dapat dilakukan dengan dua segi yaitu dari segi tes itu sendiri sebagai suatu totalitas dan dari segi itemnya. Menurut Ngalim Purwanto (2013: 137-138) mengemukakan bahwa tes yang memiliki Validitas tinggi (disebut valid) dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afni Mayla Syaroh yang menyatakan bahwa soal-soal yang digunakan dalam tes atau evaluasi siswa hendaknya soal yang valid baik dari segi isi maupun itemnya. Butir soal yang tidak valid sebaiknya dibuang dan butir soal yang valid bisa langsung digunakan kembali.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk soal yang baik ditinjau dari segi Validitas yang

menunjukkan lebih dari 50% soal tersebut dinyatakan valid. Soal menjadi valid karena konstruksinya baik dan mencakup materi yang benar-benar mewakili sasaran ukurnya. Dengan demikian Validitas merupakan ciri-ciri tes yang baik dalam suatu instrumen soal.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi atau keajegan dalam suatu instrumen sehingga dapat diandalkan. Pengujian Reliabilitas dengan menggunakan Rumus KR-20 dengan bantuan program aplikasi *Microsoft Excel 2010*. Interpretasi koefisien Reliabilitas (r_{11}) adalah apabila hasil perhitungan 0,00 – 0,19 termasuk kategori sangat rendah; 0,20 – 0,39 termasuk dalam kategori rendah; 0,40 – 0,69 termasuk dalam kategori cukup; 0,70 – 0,89 termasuk dalam kategori tinggi; dan 0,90 – 1,00 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Soal yang baik harus memiliki Reliabilitas tinggi. Soal dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} lebih dari atau sama dengan 0,70.

Berdasarkan hasil analisis Reliabilitas lampiran 7, halaman 220, menunjukkan bahwa soal memiliki Reliabilitas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan dengan rumus KR – 20 yaitu sebesar 0,70469. Hasil Reliabilitas ini sudah baik dan perlu dipertahankan. Soal ini jika diujikan kembali pada siswa yang sama akan menunjukkan hasil yang sama atau ajeg.

Hasil penelitian ini memperkuat dengan adanya teori Reliabilitas menurut Zainal Arifin (2013: 258) bahwa suatu tes

dikatakan reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama jika diteskan pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) Reliabilitas merupakan ciri-ciri yang penting suatu tes dikatakan baik.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dhiana Arum Sari yang menyatakan bahwa soal yang baik apabila memiliki unsur Reliabilitas yang tinggi. Suatu instrumen evaluasi dikatakan mempunyai Reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur suatu hal yang hendak diukur.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk soal yang baik ditinjau dari segi Reliabilitas yang menunjukkan hasil perhitungan sebesar 0,70 sehingga tergolong dalam Reliabilitas yang tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran merupakan suatu pengukuran derajat kesukaran suatu soal. Pengujian Tingkat Kesukaran dilakukan dengan bantuan program aplikasi *Anates Versi 4.0.9*. Interpretasi Tingkat Kesukaran adalah apabila hasil perhitungan menunjukkan hasil 0,00 – 0,30 maka termasuk soal sukar, 0,31 – 0,70 termasuk soal sedang, dan 0,71 – 1,00 termasuk soal mudah. Berdasarkan hasil analisis Tingkat

Kesukaran pada lampiran 7, halaman 221, menunjukkan bahwa soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sedang berjumlah 9 butir (22,5%), dan mudah berjumlah 30 butir (75%).

Menurut Zainal Arifin (2013: 266) perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk bisa lebih berpikir dalam menjawab soal, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan membuat siswa cenderung putus asa dalam menjawab soal. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dhiana Arum Sari yang menyatakan bahwa suatu tes dapat disebut baik jika soal memiliki Tingkat Kesukaran sedang, yaitu tidak terlalu mudah dan tidak pula terlalu sukar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk soal yang tidak baik ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran karena masih banyak soal yang tergolong mudah.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisisan Tingkat Kesukaran setiap soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2015: 376-378):

- a. Soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sedang, dapat dicatat di bank soal dan dapat digunakan kembali di waktu yang akan datang.
- b. Soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sukar, dapat dilakukan tiga kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan soal sulit untuk dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir. Setelah dilakukan perbaikan, soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - 3) Soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar dari *testee* tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.
- c. Soal yang memiliki Tingkat Kesukaran mudah, dapat dilakukan tiga kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan soal mudah untuk dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan

memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.

- 3) Soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat longgar, dalam arti sebagian besar *testee* akan dinyatakan lulus dalam tes seleksi tersebut. Dalam kondisi seperti ini tes hanyalah formalitas saja.

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah suatu pengukuran sejauh mana soal dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Pengujian Daya Pembeda dilakukan dengan bantuan program aplikasi *Microsoft Excel 2010*. Interpretasi hasil perhitungan Daya Pembeda adalah apabila hasil negatif termasuk soal dengan Daya Pembeda tidak baik, soal tersebut sebaiknya dibuang; 0,00 – 0,20 termasuk jelek, 0,21 – 0,40 termasuk cukup, 0,41 – 0,70 termasuk baik, dan 0,71 – 1,00 termasuk baik sekali. Berdasarkan hasil analisis di muka, menunjukkan bahwa soal yang memiliki Daya Pembeda sangat baik berjumlah 0 butir (0%), baik berjumlah 2 butir (5%), cukup baik berjumlah 11 butir (27,5%), jelek berjumlah 25 butir (62,5%), dan tidak baik berjumlah 2 butir (5%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Daya Pembeda menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226) semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu soal, semakin mampu soal tersebut membedakan antara siswa yang menguasai kompetensi dengan siswa yang kurang menguasai kompetensi.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti pada tahun 2014, menyatakan bawa daya pembeda akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi yang rendah maupun yang tinggi. Soal yang memiliki daya pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi apabila diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi tinggi dan hasil yang rendah apabila diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi rendah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk soal yang belum memiliki kualitas baik ditinjau dari Daya Pembeda. Hal tersebut ditandai dengan perhitungan yang menunjukkan 67,5% dari keseluruhan Daya Pembeda masih jelek.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisisan Daya Pembeda setiap soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2015: 408-409):

- a. Soal yang memiliki Daya Pembeda sangat baik, baik, atau cukup dapat dicatat di bank soal dan dapat digunakan kembali di waktu yang akan datang.
- b. Soal yang memiliki Daya Pembeda jelek, dapat dilakukan dua kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan setelah itu dapat digunakan kembali di waktu yang akan datang.
 - 2) Dibuang dan tidak akan digunakan kembali di waktu yang akan datang.
- c. Soal yang memiliki Daya Pembeda dengan hasil negatif lebih baik dibuang dan tidak digunakan kembali, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh adalah seberapa baik pilihan/alternatif jawaban dapat mengecoh siswa dalam memilih jawaban tes. Pengujian Efektivitas Pengecoh dilakukan dengan bantuan program aplikasi *Anates Versi 4.0.9*. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap soal digunakan kriteria pada skala Likert sebagai berikut (Sugiyono, 2013:134-135):

- a. Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- b. Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.

- c. Efektivitas pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas pengecoh dikatakan sangat tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis Efektivitas Pengecoh pada lampiran 7, halaman 239, menunjukkan bahwa soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), baik berjumlah 1 butir (2,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), kurang baik berjumlah 17 butir (42,5%), dan sangat tidak baik berjumlah 16 butir (40%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan adanya teori menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233-234) pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh *testee* berarti bahwa pengecoh itu jelek. Sebaliknya sebuah pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Menurut Zainal Arifin (2013: 279) Soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh siswa yang menjawab salah. Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% siswa. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti yang menyatakan bahwa soal yang termasuk kategori sangat baik ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh apabila semua pengecoh berfungsi secara keseluruhan. Soal yang termasuk kategori baik adalah soal yang tiga pengecohnya dapat berfungsi dengan baik. Soal yang masuk kategori cukup baik adalah soal yang dua pengecohnya dapat berfungsi dengan baik. Soal yang kurang baik adalah soal yang satu pengecohnya dapat berfungsi, sedangkan soal yang sangat tidak baik adalah soal yang semua pengecohnya tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk soal belum berkualitas baik ditinjau dari Efektivitas Pengecohnya.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisisan Efektivitas Pengecoh setiap soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2015: 417):

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Anates Versi 4.0.9* untuk menganalisis kualitas soal. Hasil perhitungan Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh pada program aplikasi *Anates Versi 4.0.9* diinterpretasikan pada kriteria yang berbeda dengan teori yang digunakan pada penelitian ini sehingga peneliti hanya mengambil hasil perhitungan saja dan menafsirkan sesuai dengan teori yang ada.
2. Perhitungan Reliabilitas pada program aplikasi *Anates Versi 4.0.9* menggunakan metode belah dua ganjil genap, sedangkan penelitian ini menggunakan rumus K-R 20, sehingga peneliti menghitung dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*.
3. Dalam perhitungan Daya Pembeda pada program aplikasi *Anates Versi 4.0.9* menggunakan rumus Daya Pembeda dengan kelompok besar (>100 siswa) yaitu 27% untuk kelompok atas dan 27% untuk kelompok bawah, sedangkan jumlah siswa pada penelitian ini sejumlah 97 siswa. Hal ini tidak sesuai dengan teori kelompok atas dan bawah yang digunakan dalam penelitian ini sehingga peneliti menghitung dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* agar hasilnya lebih tepat dan akurat.
4. Penelitian ini belum dapat disimpulkan secara keseluruhan dikarenakan belum ada teori yang jelas dalam menggolongkan soal dengan kualitas yang baik, kurang baik, dan tidak baik.

5. Belum adanya penelitian yang relevan mengenai analisis kualitas soal pada mata pelajaran Administrasi Pajak, sehingga peneliti menggunakan penelitian yang relevan mengenai analisis kualitas soal pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan karena mata pelajaran Administrasi Pajak sama-sama merupakan mata pelajaran pokok dalam kompetensi Akuntansi dan masih dalam ruang lingkup Akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di muka, maka dapat disimpulkan bahwa Validitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian materi soal dengan indikator yang telah dicapai dan Validitas item menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 28 butir (70%) dan soal yang tidak valid 12 butir (30%).

Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan menggunakan KR-20 sebesar 0,70469, sehingga soal termasuk soal yang baik dari segi Reliabilitasnya.

Tingkat Kesukaran soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 tergolong mudah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis sebesar 75% soal memiliki Tingkat Kesukaran mudah, sehingga soal belum termasuk soal yang baik dari segi Tingkat Kesukaran.

Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 tergolong jelek. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis Daya Pembeda memiliki kriteria jelek berjumlah 25 butir (62,5%)

dan tidak baik berjumlah 2 butir (5%), sehingga soal termasuk soal yang tidak baik dari segi Daya Pembeda.

Efektivitas Pengecoh soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 belum berkualitas baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis Efektivitas Pengecoh sebesar 82,5% Pengecoh belum berfungsi, sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh.

B. Implikasi

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 28 butir (70%) dan tidak valid berjumlah 12 butir (30%). Soal yang valid dapat dipertahankan, sedangkan soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan kembali atau dapat direvisi jika memungkinkan dengan meningkatkan teknik penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian materi sehingga soal dapat digunakan kembali.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal memiliki Reliabilitas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan dengan rumus $KR - 20$ yaitu sebesar 0,70469. Hasil Reliabilitas ini sudah baik dan perlu dipertahankan. Soal ini jika diujikan kembali pada siswa yang sama akan menunjukkan hasil yang sama atau ajeg.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sedang berjumlah 9 butir (22,5%), dan mudah berjumlah 30 butir (75%). Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa masih banyak soal yang perlu perbaikan terutama untuk soal dengan kategori mudah. Soal dapat diperbaiki dengan memperbaiki kalimat agar lebih kompleks sehingga dapat merangsang siswa untuk mengerjakan dan memecahkannya.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal yang memiliki Daya Pembeda sangat baik berjumlah 0 butir (0%), baik berjumlah 2 butir (5%), cukup baik berjumlah 11 butir (27,5%), jelek berjumlah 25 butir (62,5%), dan tidak baik berjumlah 2 butir (5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa soal ini memiliki Daya Pembeda jelek. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan yaitu 67,5% dari keseluruhan soal ini masih perlu perbaikan sehingga nantinya dapat membedakan siswa kelompok siswa yang sudah menguasai kompetensi dengan siswa yang belum/kurang menguasai kompetensi.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), baik berjumlah 1 butir (2,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), kurang baik berjumlah 17 butir (42,5%), dan sangat tidak baik berjumlah 16 butir (40%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki pengecoh yang belum berfungsi. Pengecoh yang sudah berfungsi dapat dipertahankan, sedangkan pengecoh yang kurang baik atau sangat tidak baik dapat diperbaiki dengan cara membuang atau mengganti pengecoh tersebut.

C. Saran

Berdasarkan analisis kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi Validitas, soal nomor 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 37, 38 dapat digunakan kembali, sedangkan nomor 1, 2, 3, 8, 9, 19, 24, 25, 33, 35, 39, 40 sebaiknya tidak digunakan atau dapat direvisi jika memungkinkan dengan meningkatkan teknik penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian materi sehingga soal dapat digunakan kembali.
2. Ditinjau dari segi Reliabilitas, soal sudah baik dan perlu dipertahankan.
3. Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, soal nomor 4, 16, 23, 30, 32, 34, 35, 37, 40 dapat digunakan kembali, sedangkan soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 36, 38, 39 dapat dilakukan revisi atau perbaikan sebelum digunakan.
4. Ditinjau dari segi Daya Pembeda, soal nomor 4, 11, 16, 18, 22, 23, 26, 30, 32, 34, 35, 36, 38 dapat digunakan kembali, soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 37,

39, 40 perlu diadakan revisi dan perbaikan sebelum digunakan, sedangkan soal nomor 2 dan 9 sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang.

5. Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, soal nomor 10, 13, 17, 20, 29, 31, 34 dapat digunakan kembali, soal nomor 4, 6, 9, 12, 15, 16, 18, 21, 22, 27, 28, 30, 32, 35, 37, 38, 39 perlu diadakan revisi dan perbaikan sebelum digunakan, sedangkan soal nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 11, 14, 19, 23, 24, 25, 26, 33, 36, 40 sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang.
6. Guru lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menyusun soal dan lebih memperhatikan indikator kualitas soal agar soal yang diujikan lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Mayla Syaroh. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. FE UNY.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press.
- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhiana Arum Sari. (2015). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. FE UNY.
- Farida Yusuf Tayibnapi. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusaeri dan Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muslikah Purwanti. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excel 2010* di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FE UNY.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Soal UAS Mata Pelajaran
Administrasi Pajak



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK NEGERI 1 BANTUL

Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp.0274- 367156



ISO.9001-2000

TUV CERT. 01.100.075164

81

SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Administrasi Pajak
Kelas : XI AK
Hari/Tanggal : Selasa , 8 Desember 2015
Waktu : 90 menit

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c,d, atau e pada lembar jawaban yang dianggap paling benar :

1. Pungutan yang dilakukan oleh pemerintah sehubungan dengan suatu jasa atau fasilitas yang diberikan oleh pemerintah secara langsung kepada pembayarinya disebut.....
 - a. Pajak
 - b. Retribusi
 - c. Sumbangan
 - d. Bea masuk
 - e. Bea cukai

2. Yang termasuk ciri-ciri pajak yaitu.....
 - a. Pungutan wajib, bersifat memaksa, tidak mendapatkan imbalan secara langsung
 - b. Pungutan wajib, bersifat memaksa, mendapatkan imbalan secara langsung
 - c. Pungutan wajib, bersifat sukarela, tidak mendapatkan imbalan secara langsung
 - d. Pungutan tidak wajib, bersifat sukarela, mendapatkan imbalan secara langsung
 - e. Pungutan tidak wajib, bersifat memaksa, tidak mendapatkan imbalan secara langsung

3. Contoh sumbangan adalah :
 - a. Iuran PMI
 - b. Iuran untuk bencana alam
 - c. Iuran pedagang pasar
 - d. Jawaban a dan b benar
 - e. Jawaban a,b dan c benar

4. Hukum pajak yang mengatur norma yang menerangkan keadaan, perbuatan, peristiwa yang dikenakan pajak, siapa yang dikenakan pajak, besarnya pajak, dan sanksi pajak, serta memuat norma tentang objek pajak, subjek pajak, tarif pajak, dan sanksi adalah pengertian dari.....
 - a. Hukum pajak formal
 - b. Hukum pajak material
 - c. Hukum wajib pajak
 - d. Hukum perdata
 - e. Hukum publik

5. Kedudukan hukum pajak, pajak merupakan bagian dari
 - a. Hukum perdata
 - b. Hukum publik
 - c. Hukum tata negara
 - d. Hukum pidana
 - e. Hukum tata usaha

6. Yang termasuk pajak daerah adalah
- a. PPN
 - b. PPnBM
 - c. PBB
 - d. Bea Meterai
 - e. PPh
7. Pengenaan pajak didasarkan pada suatu anggapan yang diatur oleh undang-undang. Adalah pemungutan pajak berdasarkan
- a. Stelsel Nyata
 - b. Stelsel Anggapan
 - c. Stelsel Campuran
 - d. Culture stelsel
 - e. Tax stelsel
8. Pengenaan pajak yang didasarkan pada obyek (penghasilan nyata) sehingga pajak dapat dikenakan pada penghasilan yang sesungguhnya merupakan pengenaan pajak berdasarkan
- a. Riil stelsel
 - b. Fictive stelsel
 - c. Mexed stelsel
 - d. Stelsel kombinasi
 - e. Riil stelsel dan fictive stelsel
9. System pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang adalah system pemungutan pajak
- a. Official Assesment System
 - b. Self Assessment System
 - c. With Holding System
 - d. With Official System
 - e. With Holding Assessment System
10. Salah satu ciri Official Assessment System adalah
- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak
 - b. Wajib pajak bersifat aktif
 - c. Fiscus tidak ikut campur tangan dan hanya mngawasi
 - d. Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiscus
 - e. Wewenang menentukan besarnya pajak yang terutang ada pada pihak ke tiga, pihak selain fiscus dan wajib pajak.
11. Penerapan tarif berupa persentase yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besar pajak yang terutang proporsioanl terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak, adalah tariff pajak :
- a. Tarif sebanding
 - b. Tarif tetap
 - c. Tarif progresif
 - d. Tarif degresif
 - e. Tarif tunggal
12. Tarif bea meterai untuk cek dan bilyet giro, menggunakan tarif
- a. Tarif sebanding
 - b. Tarif tetap
 - c. Tarif progresif
 - d. Tarif degresif
 - e. Tarif tunggal

13. Penghitungan pajak yang menggunakan tarif progresif adalah
 - a. PPh Pasal 21 untuk Wajib pajak Orang pribadi
 - b. PPh Pasal 21 untuk Wajib pajak Badan
 - c. PPh Pasal 22
 - d. PPh Pasal 23
 - e. PPN

14. Orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu disebut
 - a. Pengusaha kena pajak
 - b. Wajib pajak
 - c. Wajib pajak orang pribadi
 - d. Wajib pajak badan
 - e. Pemungut pajak

15. Wajib pajak dapat melakukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak dengan cara
 - a. Meminta surat perintah pemeriksaan
 - b. Hadir dalam pembahasan akhir hasil pemeriksaan
 - c. Melalui Surat Pemberitahuan (SPT)
 - d. Surat ketetapan pajak kurang bayar
 - e. Surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan

16. Meminta rincian perbedaan antara hasil pemeriksaan dan SPT adalah hak wajib pajak dalam hal
 - a. Kelebihan pembayaran pajak
 - b. Mengajukan kebatan
 - c. Mengajukan banding
 - d. Mengajukan peninjauan kembali
 - e. Wajib pajak dilakukan pemeriksaan

17. Salah satu kewajiban Wajib Pajak adalah
 - a. Untuk pembebasan pajak
 - b. Untuk pengurangan PPh pasal 25
 - c. Untuk mendapatkan insentif perpajakan
 - d. Untuk mendaftarkan diri mendapatkan NPWP
 - e. Untuk kerahasiaan bagi Wajib Pajak

18. Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruang yang dipandang perlu dan memberi bantuan lainnya guna kelancaran pemeriksaan, merupakan kewajiban wajib pajak dalam hal
 - a. Memberikan data
 - b. Pembayaran pemotongan/pemungutan pajak
 - c. Pelaporan pajak
 - d. Pemeriksaan
 - e. Peninjauan kembali

19. NPWP terdiri dari
- a. 9 digit
 - b. 10 digit
 - c. 12 digit
 - d. 15 digit
 - e. 18 digit
20. Digit ke 10,11,12 nomer NPWP merupakan
- a. Kode administrasi perpajakan
 - b. Kode wajib pajak
 - c. Kode KPP
 - d. Kode kantor pusat
 - e. Kode perusahaan
21. Dua digit pertama nomer NPWP dengan kode 04, merupakan NPWP untuk
- a. Wajib Pajak Badan
 - b. Wajib Pajak Orang Pribadi
 - c. Wajib Pajak Pengusaha Kena Pajak
 - d. Wajib Pajak Organisasi Massa
 - e. Wajib Pajak BUT
22. Menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan pengawasan administrasi perpajakan, merupakan
- a. Fungsi NPWP
 - b. Manfaat NPWP
 - c. Persyaratan pendaftaran NPWP
 - d. Tata cara memperoleh NPWP
 - e. Syarat penerbitan NPWP
23. Penerbitan NPWP secara jabatan dilakukan apabila
- a. Wajib pajak tidak memenuhi kewajiban mendaftarkan diri untuk memiliki NPWP
 - b. Wajib pajak tidak melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak
 - c. Wajib pajak sudah memiliki jabatan
 - d. Wajib pajak belum memiliki jabatan
 - e. Pejabat kantor perpajakan mewakilkan kepada petugas perpajakan untuk menerbitkan NPWP
24. Cara memperoleh NPWP bagi wajib pajak orang pribadi yaitu dengan mengisi formulir pendaftaran dan menyampaikan ke KPP setempat dengan melampirkan Foto Copy
- a. KTP dan Kartu Keluarga
 - b. KTP dan akte kelahiran
 - c. KTP bagi WNI atau paspor bagi WNA
 - d. KTP dan SIUP
 - e. KTP dan surat keterangan terdaftar (SKT)
25. Pendaftaran untuk memperoleh NPWP dipungut biaya
- a. Rp 50.000,00
 - b. Rp 60.000,00
 - c. Rp 100.000,00
 - d. Rp 200.000,00
 - e. Rp 0 (gratis)
26. Manfaat memiliki NPWP, yaitu kemudahan pengurusan administrasi diantaranya dalam ..
- a. Pembayaran pajak final

- b. Pengembalian pajak
 - c. Pengurangan pembayaran pajak
 - d. Penyetoran pajak
 - e. Pelaporan pajak
27. Melakukan hak dan kewajiban di bidang PPN dan PPnBM, merupakan
- a. Fungsi Pengukuhan PKP
 - b. Fungsi NPWP
 - c. Fungsi SSP
 - d. Manfaat NPWP
 - e. Manfaat Pengukuhan PKP
28. Sanksi tidak memiliki NPWP
- a. Denda Rp 100.000,00
 - b. Denda Rp 1.000.000,00
 - c. Denda Rp 500.000,00
 - d. Denda paling sedikit 2 kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang bayar
 - e. Denda paling sedikit 4 kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang bayar
29. Untuk melaporkan tentang pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran, merupakan Fungsi SPT bagi
- a. Wajib Pajak
 - b. Pengusaha Kena Pajak
 - c. Pemotong Pajak
 - d. Pemungut Pajak
 - e. Perusahaan
30. Untuk Wajib Pajak Badan SPT ditanda tangani oleh
- a. Manager
 - b. Direktur
 - c. Direksi
 - d. Wajib Pajak
 - e. Akuntan
31. Bukti pengiriman surat adalah bukti penerimaan SPT yang disampaikan
- a. Secara langsung
 - b. e-Filling melalui ASP
 - c. Melalui pos
 - d. Melalui jasa ekspedisi
 - e. Melalui jasa kurir
32. Sanksi keterlambatan dan tidak menyampaikan SPT Tahunan PPh badan, dikenakan sanksi administrasi berupa denda
- a. Rp 100.000,00
 - b. Rp 500.000,00
 - c. Rp 1.000.000,00
 - d. Kenaikan sebesar 200%
 - e. Bunga 2% perbulan
33. Sebagai bukti pembayaran pajak apabila telah mendapat validasi, merupakan fungsi
- a. SPT Masa
 - b. SPT Tahunan
 - c. SSP (Surat Setoran Pajak)
 - d. STP (Surat Tagihan Pajak)
 - e. SKP (Surat Ketetapan Pajak)
34. Pembayaran pajak terutang PPh pasal 21 Tahunan, maka pada waktu pengisian SSP pada kolom isian NOP diisi
- a. Nomor Pokok Wajib Pajak
 - b. Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

- c. Kode Akun Pajak
 - d. Kode Jenis Setoran
 - e. Tidak diisi
35. Setelah diadakan perhitungan pajak, hasilnya pajak yang harus disetor Rp 233.333.33 maka jumlah tersebut diisikan di SSP pada jumlah pembayaran sebesar
- a. Rp 233.333.33
 - b. Rp 233.333.00
 - c. Rp 233.330,00
 - d. Rp 233.300,00
 - e. Rp 233.000,00
36. Tempat pembayaran dan penyetoran pajak di
- a. Bank pe.sepsi
 - b. Bank Indonesia
 - c. KPP
 - d. Badan Keuangan Negara
 - e. Kanwil Direktorat Jenderal Pajak
37. Apabila Wajib Pajak dikenakan sanksi administrasi maka akan diterbitkan surat
- a. SKP
 - b. SKPKB
 - c. SKPKBT
 - d. SKPLB
 - e. SKPN
38. Surat ketetapan pajak yang menentukan tambahan atas jumlah pajak yang telah ditetapkan sebelumnya adalah pengertian dari
- a. SKP
 - b. SKPKB
 - c. SKPKBT
 - d. SKPLB
 - e. SKPN
39. Alasan diterbitkan SKPLB adalah
- a. Kepada Wajib Pajak diterbitkan NPWP dan/atau dibutuhkan sebagai PKP secara jabatan
 - b. Ditemukan data baru yang mengakibatkan penambahan jumlah pajak yang terutang
 - c. Pajak penghasilan apabila jumlah kredit pajak lebih besar dari pada jumlah pajak terutang
 - d. Apabila jumlah pokok pajak sama besarnya dengan jumlah kredit pajak
 - e. Pajak tidak terutang dan tidak ada kredit pajak
40. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak yang menggunakan mata uang selain rupiah diberikan dalam mata uang
- a. Rupiah
 - b. Dollar AS
 - c. Sesuai mata uang negara wajib pajak
 - d. Tergantung mata uang yang dicantumkan dalam SPT
 - e. Tergantung mata uang yang dicantumkan dalam SSP

Lampiran 2

Kisi-kisi Soal

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMK N 1 Bantul Kelas/semester : XI AK 1
 Tahun ajaran : 2015/2016 Mata Pelajaran : Administrasi Pajak
 Jenis ulangan : Ulangan Akhir Semester Gasal

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal			
						P G	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk lain
1	KI 3.1	KD 3.1	1. Definisi pajak 2. Pungutan lain selain pajak 3. Fungsi pajak 4. Kedudukan hukum pajak 5. Jenis-jenis pajak 6. Tata cara pemungutan pajak 7. Tarif pajak	3.1. Siswa mampu menjelaskan definisi, fungsi, hukum, kedudukan dan tata cara pemungutan pajak serta pungutan lain selain pajak.	1-13	✓			

2	KI 3.2	KD 3.2	<p>1. Pengertian an wajib pajak</p> <p>2. Hak-hak dan kewajiban n wajib pajak</p> <p>3. Pengertian an dan fungsi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)</p> <p>4. Tata cara memper oleh NPWP</p> <p>5. Penghap usan NPWP</p> <p>6. Pengertian an dan fungsi nomor Penguku han Pengusa ha Kena Pajak</p>	<p>3.2. Siswa mampu menjelas kan tentang wajib pajak, hak-hak dan kewajiba n wajib pajak, nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan nomor penguku han pengusa ha kena pajak (NPPKP).</p>	14, 17-28	✓			
---	--------	--------	---	--	-----------	---	--	--	--

			(PPKP) 7. Tempat dan jangka waktu pelaporan usaha 8. Pencabutan PPKP						
3	KI 3.3	KD 3.3	1. Pengertian an dan fungsi surat pemberitahuan (SPT) 2. Tata cara penyelesaian SPT 3. Batas waktu dan perpanjangan penyampaian SPT 4. Sanksi keterlambatan dan tidak menyam	3.3. Siswa mampu menjelaskan pengertian an dan fungsi surat pemberitahuan (SPT) serta tata cara penyelesaiannya.	15-16, 29-33	✓			

			<p>paikan SPT</p> <p>5. Pembetulan SPT</p> <p>6. Wajib pajak yang dikecualikan dari kewajiban SPT</p>						
4	KI 3.4	KD 3.4	<p>1. Pengertian an dan fungsi surat setoran pajak (SSP)</p> <p>2. Petunjuk pengisian SSP</p> <p>3. Pembayaran pajak</p> <p>4. Kelebihan pembayaran pajak</p>	<p>3.4. Siswa mampu menjelaskan pengertian an dan fungsi surat setoran pajak (SSP) dan tata cara penyelesaiannya serta permasalahan pembayaran pajak.</p>	34-36	✓			

5	KI 3.5	KD 3.5	<p>1. Jenis-jenis surat ketetapan pajak (SKP)</p> <p>2. Pengertian, fungsi, dan alasan penerbitan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB)</p> <p>3. Sanksi administrasi penerbitan SKPKB</p> <p>4. Pengertian, fungsi, dan alasan penerbit</p>	<p>3.5. Siswa mampu menjelaskan tentang surat ketetapan pajak (SKP), surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB), surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT), surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) dan surat</p>	37-40	✓			
---	---------------	---------------	---	--	--------------	---	--	--	--

			<p>an surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT)</p> <p>5. Pengertian, fungsi, dan alasan penerbitan surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB)</p> <p>6. Perhitungan dan pengembalian kelebihan pembayaran pajak</p> <p>7. Pengertian surat</p>	<p>ketetapan pajak nihil (SKPN)</p>					
--	--	--	---	---	--	--	--	--	--

			ketetapan pajak nihil (SKPN)						
--	--	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3

Silabus

SILABUS ADMINISTRASI PAJAK

Satuan Pendidikan : SMK
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Keuangan
Paket Keahlian : Akuntansi
Kelas /Semester : XI / 1

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.	1. Definisi pajak 2. Pungutan lain selain pajak 3. Fungsi pajak 4. Kedudukan hukum pajak 5. Jenis-jenis pajak 6. Tata cara pemungutan pajak 7. Tarif pajak	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang materi	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Individu /ke-lompok • Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok Tes	4 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Pajak untuk SMK
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi					
3.6. Menjelaskan definisi, fungsi,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>hukum, penggolongan, dan tata cara pemungutan pajak serta pungutan lain selain pajak.</p> <p>4.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pajak dan pungutan lain selain pajak.</p>		<p>pokok</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran</p>	<p>1. Pengertian wajib pajak</p> <p>2. Hak-hak dan kewajiban wajib pajak</p> <p>3. Pengertian dan fungsi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)</p> <p>4. Tata cara memperoleh NPWP</p> <p>5. Penghapusan NPWP</p> <p>6. Pengertian</p>	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok</p> <p>Mengesplorasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu /ke-lompok Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>Portofolio Laporan</p>	<p>8 Jp</p>	<p>1. Buku Teks (Siswa)</p> <p>2. Buku Pajak untuk SMK</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi	n dan fungsi nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PPKP)	Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok	tertulis individu/ kelompok		
3.7. Menjelaskan tentang wajib pajak, hak-hak dan kewajiban wajib pajak, nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan nomor pengukuhan pengusaha kena pajak (NPPKP).	7. Tempat dan jangka waktu pelaporan usaha	Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok menyimpulkan keseluruhan materi Komunikasi Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan	Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
4.2 Mengidentifikasi nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan nomor pengukuhan pengusaha kena pajak (NPPKP).	8. Pencabutan PPKP				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	1. Pengertian dan fungsi surat pemberitahuan (SPT)	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Individu/ kelompok Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/	8 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Pajak untuk SMK
1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	2. Tata cara penyelesaian SPT	Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah			
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran	3. Batas waktu dan perpanjangan penyampaian SPT				
	4. Sanksi keterlambatan				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi</p> <p>3.8. Menjelaskan pengertian dan fungsi surat pemberitahuan (SPT) serta tata cara penyelesaiannya.</p> <p>4.3 Mengidentifikasi surat pemberitahuan (SPT) serta tata cara penyelesaiannya.</p>	<p>atan dan tidak menyampaikan SPT</p> <p>5. Pembetulan SPT</p> <p>6. Wajib pajak yang dikecualikan dari kewajiban SPT</p>	<p>materi pokok</p> <p>Mengeskplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p>	<p>1. Pengertian dan fungsi surat setoran pajak (SSP)</p> <p>2. Petunjuk pengisian SSP</p> <p>3. Pembayaran pajak</p> <p>4. Kelebihan</p>	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok</p> <p>Menanya Merumuskan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/kelompok • Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar</p>	8 Jp	<p>1. Buku Teks (Siswa)</p> <p>2. Buku Pajak untuk SMK</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi</p> <p>3.9. Menjelaskan pengertian dan fungsi surat setoran pajak (SSP) dan tata cara penyelesaiannya serta permasalahan pembayaran pajak.</p>	<p>pembayaran pajak</p>	<p>pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok</p> <p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>4.4 Mengidentifikasi surat setoran pajak (SSP) dan tata cara penyelesaiannya serta tata cara pembayaran pajak.</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang</p>	<p>1. Jenis-jenis surat ketetapan pajak (SKP)</p> <p>2. Pengertian, fungsi, dan</p>	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu /kelompok • Pemecahan masalah 	<p>8 Jp</p>	<p>1. Buku Teks (Siswa)</p> <p>2. Buku Pajak untuk SMK</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menciptakan pengetahuan yang salah satunya keterampilan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	alasan penerbitan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB)	tentang materi pokok	h		
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi	3. Sanksi administrasi penerbitan SKPKB 4. Pengertian, fungsi, dan alasan penerbitan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT)	Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok	Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok		
3.10. Menjelaskan tentang surat ketetapan pajak (SKP), surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB), surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT), surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) dan surat ketetapan pajak nihil (SKPN)	5. Pengertian, fungsi, dan alasan penerbitan surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB)	tentang materi pokok Asosiasi ● menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok ● menyimpulkan keseluruhan materi	Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
4.5 Mengidentifikasi surat ketetapan pajak (SKP), surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB), surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT), surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) dan surat ketetapan pajak nihil (SKPN).	6. Perhitungan dan pengembalian kelebihan pembayaran pajak 7. Pengertian surat ketetapan pajak nihil (SKPN)	Komunikasi Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan			

Lampiran 4

Data Skor Siswa

Data Skor

No	Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Nilai
1	AGIEVS CHRISTIANA	28	12	0	28	7,00
2	AGUSTINA SHELA A.	34	6	0	34	8,50
3	AISTA RESPIYANI	32	8	0	32	8,00
4	AI SYAH EVI NUR H.	34	6	0	34	8,50
5	ALIP LESTARI	34	6	0	34	8,50
6	AMBAR PANGESTI	30	10	0	30	7,50
7	AMINATUN ZUPRIYAH	28	12	0	28	7,00
8	ANASTIA W.	31	9	0	31	7,75
9	ANDI PRAMUDIKA	34	6	0	34	8,50
10	ANGGI PANGESTUTI	34	6	0	34	8,50
11	ANGGRAINI NUR A.	32	8	0	32	8,00
12	ANIS SYAFITRI	31	9	0	31	7,75
13	ANIS WIJAYANTI	27	13	0	27	6,75
14	APRILIA INDRIYANI	29	11	0	29	7,25
15	ASTIANA KARTIKASARI	32	8	0	32	8,00
16	ASTRI RITA ISNAENI	38	2	0	38	9,50
17	AWIS PUTRI R.	32	8	0	32	8,00
18	AZIZA RISQA ANIN	26	14	0	26	6,50
19	BAYU ANDIKA P.	26	14	0	26	6,50
20	BEKTI FEBRIANA NUR I.	33	7	0	33	8,25
21	BENTANO RAKASUPE	32	8	0	32	8,00
22	BINTI RUKMANA	18	22	0	18	4,50
23	DANIA ALIFFIANTI	30	10	0	30	7,50
24	DELLA PRASTIKA DEWI	28	12	0	28	7,00
25	DESI NUR KHOLIFAH	36	4	0	36	9,00
26	DESTY NURAHMA	34	6	0	34	8,50
27	DEWI NOVITASARI	37	3	0	37	9,25
28	DIAH AMBARWATI	23	17	0	23	5,75
29	DIAN WIDIASTUTI	33	7	0	33	8,25
30	DISKA AGESTINA	37	3	0	37	9,25
31	DWI ASTUTI	32	8	0	32	8,00
32	DWI QONITA HASYATI	31	9	0	31	7,75
33	EDI ISMANTO	29	11	0	29	7,25
34	ELIA AFRIYANI	33	7	0	33	8,25
35	ELISIA SRI P.	36	4	0	36	9,00
36	ERFIN UTAMI	38	2	0	38	9,50
37	FATIH AH AINUN S.	37	3	0	37	9,25
38	FEBRINA NUUR L.	34	6	0	34	8,50

No	Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Nilai
39	FIFY NESIA NUR IZZATI	38	2	0	38	9,50
40	FITRIA MAHMUDAH	38	2	0	38	9,50
41	GAIP SETIANINGRUM	36	4	0	36	9,00
42	GALUH FERIZALIA	30	10	0	30	7,50
43	GENDUK HANDINI	27	13	0	27	6,75
44	INKA TRI RAHMAWATI	33	7	0	33	8,25
45	IRFA INDRIYANI	33	7	0	33	8,25
46	LAILI ARUM HANIFAH	32	8	0	32	8,00
47	LATIFAH CHOIRUN NISA	34	6	0	34	8,50
48	LIANA PUTRI A.	35	5	0	35	8,75
49	LULUK KHOIRUNNISA'	35	5	0	35	8,75
50	MARYANI	25	15	0	25	6,25
51	MERLIANA W.	25	15	0	25	6,25
52	MEYLANI ANINDYA P.	24	16	0	24	6,00
53	MIA ALFIANA	35	5	0	35	8,75
54	MIFTAKHUL HASANAH	23	17	0	23	5,75
55	MULIA EKAWATI	35	5	0	35	8,75
56	NADILA SARI	34	6	0	34	8,50
57	NGAINI MASRURROH	33	7	0	33	8,25
58	NILAMTIM A.	28	12	0	28	7,00
59	NISA FAHRUL LATIFAH	33	7	0	33	8,25
60	NUR AINI	34	6	0	34	8,50
61	NUR HIDAYATI	36	4	0	36	9,00
62	NURMA DWI SUSANTI	36	4	0	36	9,00
63	NURVITA MAWARTI W. M.	24	16	0	24	6,00
64	PRAMESTI KEMALA SARI	33	7	0	33	8,25
65	PRASASTYA AJOGJA D.	35	5	0	35	8,75
66	PUJI ASTUTI	33	7	0	33	8,25
67	RETNO PALUPI	32	8	0	32	8,00
68	RINA SAFITRI	34	6	0	34	8,50
69	RISKA OKTAVIANA	28	12	0	28	7,00
70	SARI UTAMI	33	7	0	33	8,25
71	SEPTI BRIANA	37	3	0	37	9,25
72	SEPTI WULANSARI	32	8	0	32	8,00
73	SHEILLA GUPITA SARI	35	5	0	35	8,75
74	SHOVIA MUSLIKHAH	28	12	0	28	7,00
75	SINTA RAHAYU	37	3	0	37	9,25
76	SITI AMINAH	31	9	0	31	7,75
77	SITI NUR AZIZAH	30	10	0	30	7,50
78	SITI NUR SAFITRI	31	9	0	31	7,75

No	Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Nilai
79	SITI SALAMAH	31	9	0	31	7,75
80	SOFI DAMAYANTI	32	8	0	32	8,00
81	SRI ANI	36	4	0	36	9,00
82	SRI RAHAYU	34	6	0	34	8,50
83	SUKEVIN NANDA A. W.	32	8	0	32	8,00
84	SUYANTI	33	7	0	33	8,25
85	TANTI ZUFITA	33	7	0	33	8,25
86	TATIK ESTIUIJANI	33	7	0	33	8,25
87	TRIWYANTI	39	1	0	39	9,75
88	TYAS UTAMI PANGASTUTI	32	8	0	32	8,00
89	USWATUN HASANAH	32	8	0	32	8,00
90	USWATUN KHASANAH	32	8	0	32	8,00
91	VENI AMBARWATI	33	7	0	33	8,25
92	WIJAYANTI PUSPITA RINI	32	8	0	32	8,00
93	WINA FAJAR RESTUTI	34	6	0	34	8,50
94	YANIS KUSNIAWANTI	33	7	0	33	8,25
95	YUNITA WIDYANINGRUM	26	14	0	26	6,50
96	ZIDNI NUR RAHMAWATI	27	13	0	27	6,75
97	ZUMROTUN NASIHIN	28	12	0	28	7,00

Lampiran 5
Lembar Jawab Siswa

107
28

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mapel : Administrasi Pajak
Kelas : XI Ak 1
Hari/Tanggal : Selasa, 03 Desember 2015

Nama : Ajevs Christiana
No. Peserta : XI/Ak/001
Ruang : 1

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

108
34

Mapel : Adminis trasi Pajak
 Kelas : x1 AK J
 Hari/Tanggal : Selasa, 8-Des-2015

Nama : Agustina Shela A.
 No. Peserta : x1 /AK / 002
 Ruang : 1

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

3⁰⁹

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mapel : Administrasi Pajak
 Kelas : XI AK 1
 Hari/Tanggal : Selasa, 8 Desember 2015

Nama : Aista Respiyani
 No. Peserta : 003
 Ruang : 01

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

33

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mapel : Administrasi Perk
Kelas : XI AK 2
Hari/Tanggal : Sem 1/8 Des 15

Nama : Elia Afriyani
No. Peserta : 039
Ruang : 3

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

36

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mapel : P. Adm Pajak
 Kelas : XI AK 2
 Hari/Tanggal : Selasa, 8 Desember 2015

Nama : Elusia Sri Purwaningsih
 No. Peserta : XI / AK / 035
 Ruang : 3

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

30

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mapel : Adm Pajak
Kelas : XI Akuntansi 2
Hari/Tanggal : Selasa / 8 Desember 2015

Nama : Erfin Utam
No. Peserta : 036
Ruang : 3

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

32

Mapel : Administrasi Pajak
 Kelas : XI Ak 3
 Hari/Tanggal : Selasa, 8 Desember 2015

Nama : Retno Palupi
 No. Peserta : XI/AK/067
 Ruang : 05

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

39

Mapel : Administrasi Pajak
 Kelas : XI AK 3
 Hari/Tanggal : Selasa 8 Desember 2015

Nama : Rina Safitri
 No. Peserta : XI/Ak/1068
 Ruang : 5

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	B	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

LEMBAR JAWAB
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Mapel : Administrasi Pajak
 Kelas : XI AK 3
 Hari/Tanggal : Selasa, 8 Desember 2015

Nama : RISKA OKTAVIANA
 No. Peserta : XI / AK / 069
 Ruang : 5

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

Lampiran 6

Kunci Jawaban

Kunci Jawaban**Ujian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016**

Kelas : XI Akuntansi

Mata Pelajaran : Administrasi Pajak

1.	B
2.	A
3.	D
4.	B
5.	B
6.	C
7.	B
8.	A
9.	B
10.	D
11.	A
12.	B
13.	A
14.	B
15.	C
16.	E
17.	D
18.	D
19.	D
20.	C

21.	B
22.	A
23.	A
24.	C
25.	E
26.	A
27.	A
28.	D
29.	B
30.	C
31.	C
32.	C
33.	C
34.	E
35.	B
36.	A
37.	B
38.	C
39.	C
40.	A

Lampiran 7

**Hasil Analisis Validitas, Reliabilitas,
Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda,
dan Efektivitas Pengecoh**

Validitas

No Butir Baru	No Butir Asli	Indeks Validitas	Validitas
1	1	0,110	Tidak Valid
2	2	0,05	Tidak Valid
3	3	0,031	Tidak Valid
4	4	0,349	Valid
5	5	0,306	Valid
6	6	0,373	Valid
7	7	0,236	Valid
8	8	NAN	Tidak Valid
9	9	-0,048	Tidak Valid
10	10	0,307	Valid
11	11	0,493	Valid
12	12	0,203	Valid
13	13	0,226	Valid
14	14	0,368	Valid
15	15	0,198	Valid
16	16	0,460	Valid
17	17	0,225	Valid
18	18	0,401	Valid
19	19	0,130	Tidak Valid
20	20	0,356	Valid
21	21	0,368	Valid
22	22	0,391	Valid
23	23	0,282	Valid
24	24	NAN	Tidak Valid
25	25	NAN	Tidak Valid
26	26	0,511	Valid
27	27	0,488	Valid
28	28	0,362	Valid
29	29	0,366	Valid
30	30	0,433	Valid
31	31	0,331	Valid
32	32	0,464	Valid
33	33	0,075	Tidak Valid
34	34	0,385	Valid
35	35	0,153	Tidak Valid
36	36	0,394	Valid
37	37	0,276	Valid
38	38	0,453	Valid
39	39	0,036	Tidak Valid
40	40	0,192	Tidak Valid

Tabel Product Moment

n	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524

21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647

46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798

71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290

96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

Reliabilitas

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	AGIEVS CHRISTIANA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	AGUSTINA SHELA A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	AISTA RESPIYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	AISYAH EVI NUR H.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	ALIP LESTARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	AMBAR PANGESTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	AMINATUN ZUPRIYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
8	ANASTIA W.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
9	ANDI PRAMUDIKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	ANGGI PANGESTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	ANGGRAINI NUR A.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	ANIS SYAFITRI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	ANIS WIJAYANTI	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	APRILIA INDRIYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	ASTIANA KARTIKASARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	ASTRI RITA ISNAENI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	AWIS PUTRI R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	AZIZA RISQA ANIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	BAYU ANDIKA P.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
20	BEKTI FEBRIANA N.I.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BENTANO RAKASUPE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	BINTI RUKMANA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
23	DANIA ALIFFIANTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24	DELLA PRASTIKA D.	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25	DESI NUR KHOLIFAH	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	DESTY NURAHMA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	DEWI NOVITASARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
28	DIAH AMBARWATI	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
29	DIAN WIDIASTUTI	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
30	DISKA AGESTINA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	DWI ASTUTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
32	DWI QONITA HASYATI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
33	EDI ISMANTO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	ELIA AFRIYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	ELISIA SRI P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	ERFIN UTAMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	FATIAH AINUN S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	FEBRINA NUUR L.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	FIFY NESIA NUR I.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
40	FITRIA MAHMUDAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	GAIP SETIANINGRUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	GALUH FERIZALIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
43	GENDUK HANDINI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
44	INKA TRI RAHMAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	IRFA INDRIYANI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
46	LAILI ARUM HANIFAH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
47	LATIFAH CHOIRUN N.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	LIANA PUTRI A.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1

No	Nama	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Skor total (x)	x ²
1	AGIEVS CHRISTIANA	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	28	784
2	AGUSTINA SHELA A.	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	34	1156
3	AISTA RESPIYANI	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	32	1024
4	AISYAH EVI NUR H.	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	34	1156
5	ALIP LESTARI	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	34	1156
6	AMBAR PANGESTI	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	30	900
7	AMINATUN ZUPRIYAH	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	28	784
8	ANASTIA W.	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	31	961
9	ANDI PRAMUDIKA	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	34	1156
10	ANGGI PANGESTUTI	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	34	1156
11	ANGGRAINI NUR A.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	32	1024
12	ANIS SYAFITRI	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	31	961
13	ANIS WIJAYANTI	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	27	729
14	APRILIA INDRIYANI	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	29	841
15	ASTIANA K.	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	32	1024
16	ASTRI RITA ISNAENI	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	38	1444
17	AWIS PUTRI R.	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	32	1024
18	AZIZA RISQA ANIN	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	26	676
19	BAYU ANDIKA P.	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	26	676
20	BEKTI FEBRIANA N.I.	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	33	1089
21	BENTANO RAKASUPE	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	32	1024
22	BINTI RUKMANA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	18	324
23	DANIA ALIFFIANTI	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	30	900
24	DELLA PRASTIKA D.	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	28	784
25	DESI NUR KHOLIFAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36	1296
26	DESTY NURAHMA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	34	1156
27	DEWI NOVITASARI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	37	1369
28	DIAH AMBARWATI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	23	529
29	DIAN WIDIASTUTI	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	33	1089
30	DISKA AGESTINA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	37	1369
31	DWI ASTUTI	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	32	1024
32	DWI QONITA HASYATI	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	31	961
33	EDI ISMANTO	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	29	841
34	ELIA AFRİYANI	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	33	1089
35	ELISIA SRI P.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	36	1296
36	ERFIN UTAMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	38	1444
37	FATIH AH AINUN S.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	37	1369
38	FEBRINA NUUR L.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	34	1156
39	FIFY NESIA NUR I.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
40	FITRIA MAHMUDAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
41	GAIP SETIANINGRUM	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	36	1296
42	GALUH FERIZALIA	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	30	900
43	GENDUK HANDINI	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	27	729
44	INKA TRI R.	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	33	1089
45	IRFA INDRIYANI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	33	1089
46	LAILI ARUM H.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	32	1024
47	LATIFAH CHOIRUN N.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	34	1156
48	LIANA PUTRI A.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	35	1225

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
49	LULUK KHOIRUNNISA'	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	MARYANI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	MERLIANA W.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
52	MEYLANI ANINDYA P.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
53	MIA ALFIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	MIFTAKHUL HASANAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
55	MULIA EKAWATI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	NADILA SARI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
57	NGAINI MASRURROH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	NILAMTIM A.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
59	NISA FAHRUL LATIFAH	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
60	NUR AINI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
61	NUR HIDAYATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	NURMA DWI SUSANTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
63	NURVITA M. W.M.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
64	PRAMESTI KEMALA S.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	PRASASTYA AJOGJA D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	PUJI ASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
67	RETNO PALUPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
68	RINA SAFITRI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
69	RISKA OKTAVIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
70	SARI UTAMI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
71	SEPTI BRIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	SEPTI WULANSARI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	SHELLA GUPITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	SHOVIA MUSLIKHAH	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
75	SINTA RAHAYU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	SITI AMINAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
77	SITI NUR AZIZAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	SITI NUR SAFITRI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	SITI SALAMAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
80	SOFI DAMAYANTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
81	SRI ANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	SRI RAHAYU	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	SUKEVIN NANDA A. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
84	SUYANTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
85	TANTI ZUFITA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
86	TATIK ESTIUIJANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
87	TRIWYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
88	TYAS UTAMI P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	USWATUN HASANAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	USWATUN K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
91	VENI AMBARWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
92	WIJAYANTI P. R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	WINA FAJAR RESTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	YANIS KUSNIAWANTI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
95	YUNITA W.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	ZIDNI NUR R.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
97	ZUMROTUN NASIHIN	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
p		0,85	0,97	0,93	0,69	1,01	1,02	1,06	1,08	1,06	1,04	0,82	1,05
q		0,15	0,03	0,07	0,31	-0,01	-0,02	-0,06	-0,08	-0,06	-0,04	0,18	-0,05
pq		0,13	0,03	0,07	0,21	-0,01	-0,02	-0,07	-0,09	-0,07	-0,04	0,14	-0,05

No	Nama	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
49	LULUK KHOIRUNNISA'	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	MARYANI	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
51	MERLIANA W.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1
52	MEYLANI ANINDYA P.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
53	MIA ALFIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	MIFTAKHUL HASANAH	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
55	MULIA EKAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	NADILA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	NGAINI MASRURROH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
58	NILAMTIM ANUGRAHANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
59	NISA FAHRUL LATIFAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	NUR AINI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	NUR HIDAYATI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	NURMA DWI SUSANTI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
63	NURVITA MAWARTI W.M.	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
64	PRAMESTI KEMALA S.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
65	PRASASTYA AJOGJA D.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
66	PUJI ASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
67	RETNO PALUPI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
68	RINA SAFITRI	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
69	RISKA OKTAVIANA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
70	SARI UTAMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	SEPTI BRIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	SEPTI WULANSARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
73	SHEILLA GUPITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
74	SHOVIA MUSLIKHAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
75	SINTA RAHAYU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	SITI AMINAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
77	SITI NUR AZIZAH	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
78	SITI NUR SAFITRI	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
79	SITI SALAMAH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
80	SOFI DAMAYANTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
81	SRI ANI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	SRI RAHAYU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
83	SUKEVIN NANDA A. W.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
84	SUYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	TANTI ZUFITA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
86	TATIK ESTIUIJANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
87	TRIWYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
88	TYAS UTAMI P.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
89	USWATUN HASANAH	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
90	USWATUN K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	VENI AMBARWATI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
92	WIJAYANTI P. R.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
93	WINA FAJAR RESTUTI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
94	YANIS KUSNIAWANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
95	YUNITA W.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
96	ZIDNI NUR R.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
97	ZUMROTUN NASIHIN	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
	p	0,90	1,13	1,12	0,86	1,13	0,96	1,18	1,05	1,09	1,11	0,72	1,25
	q	0,10	-0,13	-0,12	0,14	-0,13	0,04	-0,18	-0,05	-0,09	-0,11	0,28	-0,25
	pq	0,09	-0,15	-0,14	0,12	-0,15	0,04	-0,21	-0,05	-0,10	-0,13	0,20	-0,31

No	Nama	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
49	LULUK KHOIRUNNISA'	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
50	MARYANI	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0
51	MERLIANA W.	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
52	MEYLANI ANINDYA P.	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
53	MIA ALFIANA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
54	MIFTAKHUL HASANAH	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
55	MULIA EKAWATI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
56	NADILA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
57	NGAINI MASRURROH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
58	NILAMTIM A..	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
59	NISA FAHRUL LATIFAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
60	NUR AINI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
61	NUR HIDAYATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
62	NURMA DWI SUSANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
63	NURVITA M. W.M.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
64	PRAMESTI KEMALA S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
65	PRASASTYA AJOGJA D.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
66	PUJI ASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
67	RETNO PALUPI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
68	RINA SAFITRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
69	RISKA OKTAVIANA	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
70	SARI UTAMI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
71	SEPTI BRIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
72	SEPTI WULANSARI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
73	SHEILLA GUPITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
74	SHOVIA MUSLIKHAH	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
75	SINTA RAHAYU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
76	SITI AMINAH	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
77	SITI NUR AZIZAH	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
78	SITI NUR SAFITRI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
79	SITI SALAMAH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
80	SOFI DAMAYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
81	SRI ANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
82	SRI RAHAYU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
83	SUKEVIN NANDA A. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
84	SUYANTI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0
85	TANTI ZUFITA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
86	TATIK ESTIUJIANI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
87	TRIWIYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
88	TYAS UTAMI P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
89	USWATUN HASANAH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
90	USWATUN K.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
91	VENI AMBARWATI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
92	WIJAYANTI P. R.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
93	WINA FAJAR RESTUTI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
94	YANIS KUSNIAWANTI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
95	YUNITA W.	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
96	ZIDNI NUR R.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
97	ZUMROTUN NASIHIN	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
	p	1,26	1,00	1,14	1,23	1,19	0,94	1,10	1,03	1,31	0,70	0,72	0,61
	q	-0,26	0,00	-0,14	-0,23	-0,19	0,06	-0,10	-0,03	-0,31	0,30	0,28	0,39
	pq	-0,32	0,00	-0,17	-0,28	-0,22	0,06	-0,11	-0,03	-0,40	0,21	0,20	0,24

No	Nama	37	38	39	40	Skor total (x)	x ²
49	LULUK KHOIRUNNISA'	1	1	1	1	35	1225
50	MARYANI	0	1	1	0	25	625
51	MERLIANA W.	0	1	1	1	25	625
52	MEYLANI ANINDYA P.	0	0	1	0	24	576
53	MIA ALFIANA	0	1	1	0	35	1225
54	MIFTAKHUL HASANAH	1	0	1	0	23	529
55	MULIA EKAWATI	0	1	1	1	35	1225
56	NADILA SARI	0	1	1	0	34	1156
57	NGAINI MASRURROH	0	1	1	0	33	1089
58	NILAMTIM A.	0	0	1	0	28	784
59	NISA FAHRUL LATIFAH	0	1	1	1	33	1089
60	NUR AINI	0	1	1	0	34	1156
61	NUR HIDAYATI	0	1	1	0	36	1296
62	NURMA DWI SUSANTI	1	1	1	0	36	1296
63	NURVITA M. W.M.	0	0	1	0	24	576
64	PRAMESTI KEMALA S.	0	1	1	0	33	1089
65	PRASASTYA AJOGJA D.	1	1	1	0	35	1225
66	PUJI ASTUTI	0	1	1	0	33	1089
67	RETNO PALUPI	1	1	1	1	32	1024
68	RINA SAFITRI	1	0	1	0	34	1156
69	RISKA OKTAVIANA	1	1	1	1	28	784
70	SARI UTAMI	1	1	1	1	33	1089
71	SEPTI BRIANA	1	1	1	0	37	1369
72	SEPTI WULANSARI	0	0	0	0	32	1024
73	SHEILLA GUPITA SARI	1	1	0	0	35	1225
74	SHOVIA MUSLIKHAH	0	0	1	0	28	784
75	SINTA RAHAYU	0	1	1	0	37	1369
76	SITI AMINAH	1	1	1	0	31	961
77	SITI NUR AZIZAH	1	1	1	0	30	900
78	SITI NUR SAFITRI	1	1	1	0	31	961
79	SITI SALAMAH	1	1	1	1	31	961
80	SOFI DAMAYANTI	0	1	1	1	32	1024
81	SRI ANI	0	1	1	1	36	1296
82	SRI RAHAYU	1	1	1	0	34	1156
83	SUKEVIN NANDA A. W.	0	1	1	0	32	1024
84	SUYANTI	1	1	1	0	33	1089
85	TANTI ZUFITA	0	0	1	1	33	1089
86	TATIK ESTIUJIANI	0	1	1	1	33	1089
87	TRIWYANTI	1	1	1	1	39	1521
88	TYAS UTAMI P.	0	0	1	1	32	1024
89	USWATUN HASANAH	0	1	1	1	32	1024
90	USWATUN K.	0	0	0	0	32	1024
91	VENI AMBARWATI	0	1	1	1	33	1089
92	WIJAYANTI P. R.	0	1	0	1	32	1024
93	WINA FAJAR RESTUTI	0	1	1	1	34	1156
94	YANIS KUSNIAWANTI	0	1	1	1	33	1089
95	YUNITA W.	0	1	1	0	26	676
96	ZIDNI NUR R.	0	0	1	0	27	729
97	ZUMROTUN NASIHIN	0	1	1	1	28	784
	p	0,73	1,18	1,32	0,87	Σx=3100	Σx ² =100526
	q	0,27	-0,18	-0,32	0,13		
	Pq	0,20	-0,21	-0,42	0,12	Σpq=4,69	

Berikut adalah perhitungan Reliabilitas dengan bantuan program

Microsoft Excel 2010:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{100526 - \frac{(3100)^2}{97}}{97}$$

$$S^2 = \frac{100526 - \frac{9610000}{97}}{97}$$

$$S^2 = \frac{100526 - 99072,1649}{97}$$

$$S^2 = \frac{1453,8351}{97}$$

$$S^2 = 14,98799$$

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{II} = \left(\frac{40}{39} \right) \left(\frac{14,98799 - 4,69}{14,98799} \right)$$

$$r_{II} = \left(\frac{40}{39} \right) \left(\frac{10,29799}{14,98799} \right)$$

$$r_{II} = (1,02564)(0,68708)$$

$$r_{II} = 0,70469$$

$$r_{II} = 0,70$$

Tingkat Kesukaran

No Butir Baru	No Butir Asli	Jawaban Benar	Indeks Tingkat Kesukaran	Indeks Tingkat Kesukaran (desimal)	Tingkat Kesukaran
1	1	81	83,51%	0,84	Mudah
2	2	92	94,85%	0,95	Mudah
3	3	87	89,69%	0,90	Mudah
4	4	63	64,95%	0,65	Sedang
5	5	93	95,88%	0,96	Mudah
6	6	93	95,88%	0,96	Mudah
7	7	96	98,97%	0,99	Mudah
8	8	97	100,00%	1,00	Mudah
9	9	94	96,91%	0,97	Mudah
10	10	91	93,81%	0,94	Mudah
11	11	69	71,13%	0,71	Mudah
12	12	90	92,78%	0,93	Mudah
13	13	74	76,29%	0,76	Mudah
14	14	96	98,97%	0,99	Mudah
15	15	94	96,91%	0,97	Mudah
16	16	67	69,07%	0,69	Sedang
17	17	93	95,88%	0,96	Mudah
18	18	75	77,32%	0,77	Mudah
19	19	95	97,94%	0,98	Mudah
20	20	82	84,54%	0,85	Mudah
21	21	85	87,63%	0,88	Mudah
22	22	86	88,66%	0,89	Mudah
23	23	47	48,45%	0,48	Sedang
24	24	97	100,00%	1,00	Mudah
25	25	97	100,00%	1,00	Mudah
26	26	71	73,20%	0,73	Mudah
27	27	84	86,60%	0,87	Mudah
28	28	91	93,81%	0,94	Mudah
29	29	86	88,66%	0,89	Mudah
30	30	61	62,89%	0,63	Sedang
31	31	76	78,35%	0,78	Mudah
32	32	68	70,10%	0,70	Sedang
33	33	94	96,91%	0,97	Mudah
34	34	35	36,08%	0,36	Sedang
35	35	34	35,05%	0,35	Sedang
36	36	23	23,71%	0,24	Sukar
37	37	34	35,05%	0,35	Sedang
38	38	76	78,35%	0,78	Mudah
39	39	89	91,75%	0,92	Mudah
40	40	44	45,36%	0,45	Sedang

Daya Pembeda

Kelompok Atas

No	Nama Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8
		B	A	D	B	B	C	B	A
1	TRIWYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ASTRI RITA I.	1	1	1	1	1	1	1	1
3	ERFIN UTAMI	1	1	1	1	1	1	1	1
4	FIFY NESIA N. I.	1	1	1	1	1	1	1	1
5	FITRIA MAHMUDAH	0	1	1	1	1	1	1	1
6	DEWI NOVITASARI	1	1	1	1	1	1	1	1
7	DISKA AGESTINA	1	1	1	0	1	1	1	1
8	FATIHAH AINUN S.	1	1	1	1	1	1	1	1
9	SEPTI BRIANA	1	1	1	1	1	1	1	1
10	SINTA RAHAYU	1	1	1	1	1	1	1	1
11	DESI NUR K.	0	1	1	0	1	1	1	1
12	ELISIA SRI P.	1	1	1	1	1	1	1	1
13	GAIP SETIANINGRUM	1	1	1	1	1	1	1	1
14	NUR HIDAYATI	1	1	1	1	1	1	1	1
15	NURMA DWI SUSANTI	1	1	1	0	1	1	1	1
16	SRI ANI	1	1	1	1	1	1	1	1
17	LIANA PUTRI A.	1	1	1	1	1	1	1	1
18	LULUK KHOIRUNNISA'	0	1	1	1	1	1	1	1
19	MIA ALFIANA	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MULIA EKAWATI	0	0	1	1	1	1	1	1
21	PRASASTYA AJOGJA D.	1	1	1	1	1	1	1	1
22	SHEILLA GUPITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1
23	AGUSTINA SHELA A.	1	1	1	1	1	1	1	1
24	AISYAH EVI N.	1	1	1	0	1	1	1	1
25	ALIP LESTARI	1	1	1	1	1	1	1	1
26	ANDI PRAMUDIKA	1	1	1	1	1	1	1	1
27	ANGGI PANGESTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1
28	DESTY NURAHMA	1	1	1	0	1	1	1	1
29	FEBRINA NUUR L.	1	1	1	1	1	1	1	1
30	LATIFAH CHOIRUN N.	0	1	0	1	1	1	1	1
31	NADILA SARI	1	1	1	0	1	1	1	1
32	NUR ANI	1	1	1	0	1	1	1	1

No	Nama Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8
		B	A	D	B	B	C	B	A
33	RINA SAFITRI	1	1	1	0	1	1	1	1
34	SRI RAHAYU	1	1	0	1	1	1	1	1
35	WINA FAJAR RESTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1
36	BEKTI FEBRIANA N. I	1	1	1	0	1	1	1	1
37	DIAN WIDIASTUTI	0	0	1	0	1	0	1	1
38	ELIA AFRIYANI	1	1	1	1	1	1	1	1
39	INKA TRI R.	1	1	1	1	1	1	1	1
40	IRFA INDRIYANI	1	1	0	1	1	1	1	1
41	NGAINI MASRURROH	0	1	1	1	1	1	1	1
42	NISA FAHRUL L.	1	0	1	0	1	1	1	1
43	PRAMESTI KEMALA S.	0	1	1	1	1	1	1	1
44	PUJI ASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1
45	SARI UTAMI	1	1	0	1	1	1	1	1
46	SUYANTI	1	1	1	0	1	1	1	1
47	TANTI ZUFITA	1	1	1	1	1	1	1	1
48	TATIK ESTIUIJANI	1	1	1	1	1	1	1	1
49	VENI AMBARWATI	1	1	1	1	1	1	1	1
	BA	41	46	45	37	49	48	49	49
	PA	0,84	0,94	0,92	0,76	1,00	0,98	1,00	1,00

No	Nama Subyek	9	10	11	12	13	14	15	16
		B	D	A	B	A	B	C	E
1	TRIWIYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ASTRI RITA I.	1	1	1	1	1	1	1	1
3	ERFIN UTAMI	1	1	1	1	1	1	1	1
4	FIFY NESIA N. I.	1	1	1	0	1	1	1	1
5	FITRIA MAHMUDAH	1	1	1	1	1	1	1	1
6	DEWI NOVITASARI	1	1	0	1	1	1	1	1
7	DISKA AGESTINA	1	1	1	1	1	1	1	1
8	FATIAH AINUN S.	1	1	1	1	1	1	1	1
9	SEPTI BRIANA	1	1	1	1	1	1	1	1
10	SINTA RAHAYU	1	1	1	1	1	1	1	1
11	DESI NUR K.	1	1	1	1	1	1	1	1
12	ELISIA SRI P.	1	1	1	1	1	1	1	1
13	GAIP SETIANINGRUM	1	1	1	1	1	1	1	1
14	NUR HIDAYATI	1	1	1	1	0	1	1	1

No	Nama Subyek	9	10	11	12	13	14	15	16
		B	D	A	B	A	B	C	E
15	NURMA DWI S.	1	1	1	1	1	1	1	1
16	SRI ANI	1	1	1	1	0	1	1	1
17	LIANA PUTRI A.	0	1	0	1	0	1	1	1
18	LULUK KHOIRUNNISA'	1	1	1	1	0	1	1	1
19	MIA ALFIANA	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MULIA EKAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1
21	PRASASTYA A. D.	1	1	1	1	0	1	1	1
22	SHEILLA GUPITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1
23	AGUSTINA SHELA A.	1	1	1	1	1	1	1	1
24	AISYAH EVI N.	1	1	1	1	1	1	1	1
25	ALIP LESTARI	1	1	1	1	1	1	1	0
26	ANDI PRAMUDIKA	1	1	1	1	1	1	1	1
27	ANGGI PANGESTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1
28	DESTY NURAHMA	1	1	1	1	1	1	1	1
29	FEBRINA NUUR L.	1	1	1	1	1	1	1	1
30	LATIFAH CHOIRUN N.	1	1	1	1	1	1	1	1
31	NADILA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1
32	NUR AINI	1	1	1	1	1	1	1	1
33	RINA SAFITRI	1	1	1	1	0	1	1	1
34	SRI RAHAYU	1	1	1	1	1	1	1	1
35	WINA FAJAR RESTUTI	1	1	1	1	1	1	1	0
36	BEKTI FEBRIANA N. I	1	1	1	1	1	1	1	1
37	DIAN WIDIASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1
38	ELIA AFRIYANI	1	1	1	1	1	1	1	1
39	INKA TRI RAHMAWATI	1	1	1	1	1	1	1	0
40	IRFA INDRIYANI	0	1	1	1	1	1	1	1
41	NGAINI MASRURROH	1	1	1	1	0	1	1	1
42	NISA FAHRUL L.	1	1	1	1	0	1	1	1
43	PRAMESTI KEMALA S.	1	1	1	1	0	1	1	1
44	PUJI ASTUTI	1	0	0	1	1	1	1	1
45	SARI UTAMI	1	1	0	1	1	1	1	1
46	SUYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1
47	TANTI ZUFITA	1	1	1	1	1	1	1	1
48	TATIK ESTIUJIANI	1	1	1	1	1	1	1	0
49	VENI AMBARWATI	1	1	1	1	1	1	1	0
	BA	47	48	45	48	40	49	49	44
	PA	0,96	0,98	0,92	0,98	0,82	1,00	1,00	0,90

No	Nama Subyek	17	18	19	20	21	22	23	24
		D	D	D	C	B	A	A	C
1	TRIWYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ASTRI RITA I.	1	1	1	1	1	1	1	1
3	ERFIN UTAMI	1	1	1	1	1	1	0	1
4	FIFY NESIA N. I.	1	1	1	1	1	1	0	1
5	FITRIA MAHMUDAH	1	1	1	1	1	1	0	1
6	DEWI NOVITASARI	1	1	1	1	1	1	1	1
7	DISKA AGESTINA	1	1	1	1	1	1	1	1
8	FATIAH AINUN S.	1	1	1	1	1	1	0	1
9	SEPTI BRIANA	1	1	1	1	1	1	1	1
10	SINTA RAHAYU	1	1	1	1	1	1	1	1
11	DESI NUR K.	1	0	1	1	1	1	1	1
12	ELISIA SRI P.	1	1	1	1	1	1	0	1
13	GAIP SETIANINGRUM	1	1	1	1	1	1	0	1
14	NUR HIDAYATI	1	1	1	1	1	1	1	1
15	NURMA DWI SUSANTI	1	1	1	0	1	1	1	1
16	SRI ANI	1	1	1	1	1	1	1	1
17	LIANA PUTRI A.	1	1	1	1	1	1	1	1
18	LULUK KHOIRUNNISA'	1	1	1	1	1	1	1	1
19	MIA ALFIANA	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MULIA EKAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1
21	PRASASTYA A. D.	1	1	1	0	1	1	1	1
22	SHELLA GUPITA SARI	1	1	1	0	1	1	1	1
23	AGUSTINA SHELA A.	1	0	1	1	1	1	0	1
24	AISYAH EVI N.	1	1	1	1	1	1	1	1
25	ALIP LESTARI	1	1	1	1	1	1	0	1
26	ANDI PRAMUDIKA	1	1	1	1	1	1	1	1
27	ANGGI PANGESTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1
28	DESTY NURAHMA	1	1	1	1	0	1	1	1
29	FEBRINA NUUR L.	1	1	1	1	1	1	0	1
30	LATIFAH CHOIRUN N.	1	1	1	1	1	1	1	1
31	NADILA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1
32	NUR AINI	1	1	1	1	1	1	1	1
33	RINA SAFITRI	1	1	1	0	1	1	1	1
34	SRI RAHAYU	1	1	1	1	1	1	0	1
35	WINA FAJAR RESTUTI	1	0	1	1	1	1	1	1

No	Nama Subyek	25	26	27	28	29	30	31	32
		E	A	A	D	B	C	C	C
18	LULUK KHOIRUNNISA'	1	0	1	1	1	1	1	1
19	MIA ALFIANA	1	1	1	1	0	1	1	1
20	MULIA EKAWATI	1	1	1	1	1	1	0	1
21	PRASASTYA A. D.	1	1	0	1	1	1	1	1
22	SHEILLA GUPITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1
23	AGUSTINA SHELA A.	1	1	1	1	1	0	1	1
24	AISYAH EVI N.	1	1	1	1	1	0	0	1
25	ALIP LESTARI	1	1	1	1	1	0	1	0
26	ANDI PRAMUDIKA	1	1	1	1	1	0	1	1
27	ANGGI PANGESTUTI	1	1	1	1	1	0	1	1
28	DESTY NURAHMA	1	0	1	1	1	1	1	1
29	FEBRINA NUUR L.	1	1	0	1	1	0	1	1
30	LATIFAH CHOIRUN N.	1	1	1	1	1	1	1	1
31	NADILA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1
32	NUR AINI	1	1	1	1	1	1	1	0
33	RINA SAFITRI	1	1	1	1	1	1	1	1
34	SRI RAHAYU	1	1	1	1	1	0	1	1
35	WINA FAJAR RESTUTI	1	1	1	1	1	1	0	1
36	BEKTI FEBRIANA N. I	1	1	1	1	1	0	1	0
37	DIAN WIDIASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1
38	ELIA AFRIYANI	1	0	1	1	1	0	1	1
39	INKA TRI RAHMAWATI	1	1	1	1	1	1	1	0
40	IRFA INDRIYANI	1	1	1	1	1	1	1	0
41	NGAINI MASRURROH	1	1	1	1	1	1	1	1
42	NISA FAHRUL L.	1	1	1	1	1	0	1	1
43	PRAMESTI KEMALA S.	1	1	1	1	1	1	1	1
44	PUJI ASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1
45	SARI UTAMI	1	0	1	1	1	1	1	0
46	SUYANTI	1	1	1	1	0	0	0	1
47	TANTI ZUFITA	1	0	1	1	1	1	0	1
48	TATIK ESTIUJANI	1	1	1	1	1	1	0	1
49	VENI AMBARWATI	1	0	1	1	1	1	1	1
	BA	49	43	47	49	47	37	43	42
	PA	1,00	0,88	0,96	1,00	0,96	0,76	0,88	0,86

No	Nama Subyek	33	34	35	36	37	38	39	40	skor
		C	E	B	A	B	C	C	A	
1	TRIWYANTI	1	1	0	1	1	1	1	1	39
2	ASTRI RITA I.	1	1	0	1	0	1	1	1	38
3	ERFIN UTAMI	1	1	1	1	1	1	1	0	38
4	FIFY NESIA N. I.	1	1	1	1	1	1	1	1	38
5	FITRIA M.	1	1	1	1	1	1	1	1	38
6	DEWI NOVITASARI	1	1	0	0	1	1	1	1	37
7	DISKA AGESTINA	1	1	0	1	0	1	1	1	37
8	FATIAH AINUN S.	1	1	1	0	1	1	1	1	37
9	SEPTI BRIANA	1	0	0	1	1	1	1	0	37
10	SINTA RAHAYU	1	1	0	1	0	1	1	0	37
11	DESI NUR K.	1	1	1	0	1	1	1	1	36
12	ELISIA SRI P.	1	1	0	1	0	1	1	0	36
13	GAIP SETIANINGRUM	1	1	1	0	1	1	0	1	36
14	NUR HIDAYATI	1	0	1	1	0	1	1	0	36
15	NURMA DWI SUSANTI	1	0	1	1	1	1	1	0	36
16	SRI ANI	1	0	0	1	0	1	1	1	36
17	LIANA PUTRI A.	1	0	1	1	1	1	0	1	35
18	LULUK KHOIRUNNISA'	1	0	1	0	1	1	1	1	35
19	MIA ALFIANA	1	1	0	0	0	1	1	0	35
20	MULIA EKAWATI	1	1	1	0	0	1	1	1	35
21	PRASASTYA AJOGJA D.	1	1	1	0	1	1	1	0	35
22	SHEILLA GUPITA SARI	1	0	0	1	1	1	0	0	35
23	AGUSTINA S. A.	1	1	0	0	0	1	1	1	34
24	AISYAH EVI N.	1	0	0	1	1	1	1	0	34
25	ALIP LESTARI	1	1	1	1	0	1	1	0	34
26	ANDI PRAMUDIKA	1	0	0	0	0	1	1	0	34
27	ANGGI PANGESTUTI	1	0	0	0	0	1	1	0	34
28	DESTY NURAHMA	1	1	0	0	1	1	1	0	34
29	FEBRINA NUUR L.	1	1	1	0	0	1	1	0	34
30	LATIFAH CHOIRUN N.	1	0	1	0	0	0	1	1	34
31	NADILA SARI	1	0	0	0	0	1	1	0	34

No	Nama Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8
		B	A	D	B	B	C	B	A
8	DWI ASTUTI	1	1	1	0	1	1	1	1
9	LAILI ARUM HANIFAH	0	1	0	1	1	1	1	1
10	RETNO PALUPI	1	1	1	1	1	1	1	1
11	SEPTI WULANSARI	1	1	0	1	1	1	1	1
12	SOFI DAMAYANTI	1	1	1	0	1	1	1	1
13	SUKEVIN N. A. W.	1	1	1	1	1	1	1	1
14	TYAS UTAMI P.	1	1	1	1	1	1	1	1
15	USWATUN HASANAH	1	1	1	1	1	1	1	1
16	USWATUN K.	1	1	1	1	1	1	1	1
17	WIJAYANTI P. R.	1	1	1	1	1	1	1	1
18	ANASTIA W.	0	1	1	1	1	1	1	1
19	ANIS SYAFITRI	1	1	1	0	1	1	1	1
20	DWI QONITA H.	1	1	1	0	1	1	1	1
21	SITI AMINAH	1	1	1	1	1	1	1	1
22	SITI NUR SAFITRI	1	1	0	1	1	1	1	1
23	SITI SALAMAH	1	1	1	0	1	1	1	1
24	AMBAR PANGESTI	1	1	1	0	1	1	1	1
25	DANIA ALIFFIANTI	1	1	1	0	1	1	1	1
26	GALUH FERIZALIA	1	1	1	1	1	1	1	1
27	SITI NUR AZIZAH	1	1	1	1	1	1	1	1
28	APRILIA INDRIYANI	1	1	1	1	1	1	1	1
29	EDI ISMANTO	1	1	1	0	1	1	1	1
30	AGIEVS CHRISTIANA	1	1	1	0	1	1	1	1
31	AMINATUN ZUPRI Y.	1	1	1	1	1	1	1	1
32	DELLA PRASTIKA D.	0	0	1	0	1	1	1	1
33	NILAMTIM A.	1	1	1	0	1	1	1	1
34	RISKA OKTAVIANA	1	1	1	1	1	1	1	1
35	SHOVIA MUSLIKHAH	0	1	1	0	1	1	1	1
36	ZUMROTUN NASIHIN	0	1	1	1	0	1	1	1
37	ANIS WIJAYANTI	1	1	0	1	0	1	1	1
38	GENDUK HANDINI	1	1	1	1	1	1	1	1
39	ZIDNI NUR R.	1	1	0	0	1	1	1	1
40	AZIZA RISQA ANIN	1	1	1	1	1	1	1	1
41	BAYU ANDIKA P.	1	1	1	0	0	1	1	1
42	YUNITA WIDYAN.	1	0	1	1	1	1	1	1
43	MARYANI	0	1	1	1	1	1	1	1
44	MERLIANA W.	1	1	1	0	1	0	1	1

No	Nama Subyek	17	18	19	20	21	22	23	24
		D	D	D	C	B	A	A	C
7	BENTANO RAKASUPE	1	1	1	1	1	1	0	1
8	DWI ASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1
9	LAILI ARUM HANIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1
10	RETNO PALUPI	1	0	1	1	1	1	0	1
11	SEPTI WULANSARI	1	1	1	1	1	1	0	1
12	SOFI DAMAYANTI	1	1	1	1	1	0	0	1
13	SUKEVIN NANDA A. W.	1	1	1	1	1	1	0	1
14	TYAS UTAMI P.	1	0	1	1	1	1	1	1
15	USWATUN HASANAH	1	0	1	1	1	1	0	1
16	USWATUN KHASANAH	1	1	1	1	1	1	1	1
17	WIJAYANTI PUSPITA R.	1	1	1	1	1	1	0	1
18	ANASTIA W.	1	1	1	1	1	1	1	1
19	ANIS SYAFITRI	1	0	1	1	1	1	1	1
20	DWI QONITA HASYATI	1	1	1	1	1	1	1	1
21	SITI AMINAH	1	1	1	1	1	1	0	1
22	SITI NUR SAFITRI	1	1	1	1	0	0	1	1
23	SITI SALAMAH	1	0	1	0	1	1	0	1
24	AMBAR PANGESTI	0	0	1	1	1	1	0	1
25	DANIA ALIFFIANTI	1	1	1	1	0	0	0	1
26	GALUH FERIZALIA	1	1	1	1	1	0	0	1
27	SITI NUR AZIZAH	1	1	1	0	1	1	0	1
28	APRILIA INDRIYANI	1	0	1	1	1	1	0	1
29	EDI ISMANTO	1	1	1	1	0	1	0	1
30	AGIEVS CHRISTIANA	1	1	1	0	1	1	0	1
31	AMINATUN ZUPRIYAH	1	0	1	1	0	0	1	1
32	DELLA PRASTIKA D.	1	1	1	1	0	0	0	1
33	NILAMTIM A.	1	0	1	1	1	1	1	1
34	RISKA OKTAVIANA	1	0	1	0	1	0	0	1
35	SHOVIA MUSLIKHAH	1	1	1	1	1	1	0	1
36	ZUMROTUN NASIHIN	1	0	1	1	1	1	0	1
37	ANIS WIJAYANTI	1	1	1	1	1	1	0	1
38	GENDUK HANDINI	1	1	1	1	0	1	0	1
39	ZIDNI NUR R.	1	0	1	0	1	1	1	1
40	AZIZA RISQA ANIN	1	1	1	1	0	1	0	1
41	BAYU ANDIKA P.	0	1	1	1	1	1	0	1
42	YUNITA WIDYAN.	1	0	1	0	1	0	1	1
43	MARYANI	1	1	1	0	0	0	0	1

No	Nama Subyek	17	18	19	20	21	22	23	24
		D	D	D	C	B	A	A	C
44	MERLIANA W.	1	0	1	0	1	1	0	1
45	MEYLANI ANINDYA P.	1	1	1	0	1	1	0	1
46	NURVITA M. W.M	1	0	0	0	0	0	1	1
47	DIAH AMBARWATI	1	0	1	1	0	1	0	1
48	MIFTAKHUL HASANAH	0	1	1	0	1	0	1	1
49	BINTI RUKMANA	1	0	1	1	1	1	0	1
	B _B	45	30	48	38	38	38	16	49
	P _B	0,92	0,61	0,98	0,78	0,78	0,78	0,33	1,00

No	Nama Subyek	25	26	27	28	29	30	31	32
		E	A	A	D	B	C	C	C
1	VENI AMBARWATI	1	0	1	1	1	1	1	1
2	YANIS KUSNIAWANTI	1	1	1	1	1	0	1	1
3	AISTA RESPIYANI	1	1	1	1	1	0	0	1
4	ANGGRAINI NUR A.	1	1	1	1	1	1	1	1
5	ASTIANA K.	1	1	1	1	1	1	1	0
6	AWIS PUTRI R.	1	1	1	1	1	0	1	0
7	BENTANO RAKASUPE	1	0	1	0	0	1	1	1
8	DWI ASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	0
9	LAILI ARUM HANIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1
10	RETNO PALUPI	1	0	1	1	1	1	1	0
11	SEPTI WULANSARI	1	1	1	1	1	1	0	1
12	SOFI DAMAYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1
13	SUKEVIN NANDA A. W.	1	1	1	1	1	1	1	1
14	TYAS UTAMI P.	1	1	1	1	1	1	0	1
15	USWATUN HASANAH	1	1	1	1	1	1	0	1
16	USWATUN KHASANAH	1	0	1	1	1	1	1	1
17	WIJAYANTI PUSPITA R.	1	1	1	1	1	0	0	1
18	ANASTIA W.	1	1	1	1	1	0	1	1
19	ANIS SYAFITRI	1	1	1	1	1	1	1	0
20	DWI QONITA HASYATI	1	1	1	1	1	1	1	0
21	SITI AMINAH	1	1	0	1	1	1	1	0
22	SITI NUR SAFITRI	1	1	0	1	1	0	1	1
23	SITI SALAMAH	1	1	1	1	1	1	1	1
24	AMBAR PANGESTI	1	1	1	1	1	0	1	1
25	DANIA ALIFFIANTI	1	1	1	1	1	0	1	1

No	Nama Subyek	25	26	27	28	29	30	31	32
		E	A	A	D	B	C	C	C
26	GALUH FERIZALIA	1	0	1	1	0	1	1	1
27	SITI NUR AZIZAH	1	0	1	1	0	1	0	0
28	APRILIA INDRIYANI	1	1	1	1	1	0	0	0
29	EDI ISMANTO	1	0	1	1	0	1	1	1
30	AGIEVS CHRISTIANA	1	0	1	1	1	0	1	0
31	AMINATUN ZUPRIYAH	1	0	1	1	1	1	1	0
32	DELLA PRASTIKA D.	1	0	1	1	1	0	1	1
33	NILAMTIM A.	1	1	0	1	0	0	1	1
34	RISKA OKTAVIANA	1	0	1	0	1	0	1	0
35	SHOVIA MUSLIKHAH	1	0	1	1	1	1	0	1
36	ZUMROTUN NASIHIN	1	1	1	1	1	0	0	1
37	ANIS WIJAYANTI	1	0	1	1	1	0	1	0
38	GENDUK HANDINI	1	0	0	0	1	1	1	0
39	ZIDNI NUR R.	1	1	1	1	1	0	0	1
40	AZIZA RISQA ANIN	1	0	0	0	1	0	1	0
41	BAYU ANDIKA P.	1	0	1	1	1	0	0	0
42	YUNITA WIDYAN.	1	0	0	1	1	0	1	0
43	MARYANI	1	1	0	1	1	0	0	0
44	MERLIANA W.	1	1	0	1	0	0	1	0
45	MEYLANI ANINDYA P.	1	1	0	1	0	1	0	1
46	NURVITA M. W.M	1	0	1	1	0	1	1	1
47	DIAH AMBARWATI	1	0	1	0	1	0	1	0
48	MIFTAKHUL HASANAH	1	0	0	0	1	0	0	0
49	BINTI RUKMANA	1	0	0	1	0	0	0	0
	B _B	49	28	38	43	40	25	34	27
	P _B	1,00	0,57	0,78	0,88	0,82	0,51	0,69	0,55

No	Nama Subyek	33	34	35	36	37	38	39	40	skor
		C	E	B	A	B	C	C	A	
1	VENI AMBARWATI	1	1	0	0	0	1	1	1	33
2	YANIS KUSNIAWANTI	1	1	0	0	0	1	1	1	33
3	AISTA RESPIYANI	1	0	0	0	1	1	1	0	32
4	ANGGRAINI NUR A.	1	1	0	0	0	0	1	1	32
5	ASTIANA KARTIKASARI	1	0	0	0	1	1	1	0	32
6	AWIS PUTRI R.	1	0	0	0	0	1	1	0	32

No	Nama Subyek	33	34	35	36	37	38	39	40	skor
		C	E	B	A	B	C	C	A	
7	BENTANO RAKASUPE	1	0	0	0	0	1	1	1	32
8	DWI ASTUTI	1	0	0	1	0	1	1	1	32
9	LAILI ARUM HANIFAH	1	0	0	0	0	1	0	1	32
10	RETNO PALUPI	1	0	0	0	1	1	1	1	32
11	SEPTI WULANSARI	1	1	1	0	0	0	0	0	32
12	SOFI DAMAYANTI	1	0	0	0	0	1	1	1	32
13	SUKEVIN NANDA A. W.	1	1	0	0	0	1	1	0	32
14	TYAS UTAMI P.	1	0	0	0	0	0	1	1	32
15	USWATUN HASANAH	1	0	0	0	0	1	1	1	32
16	USWATUN KHASANAH	1	0	1	0	0	0	0	0	32
17	WIJAYANTI PUSPITA R.	1	1	0	0	0	1	0	1	32
18	ANASTIA W.	1	1	0	0	0	1	1	0	31
19	ANIS SYAFITRI	1	0	0	0	0	0	1	1	31
20	DWI QONITA HASYATI	0	0	0	1	0	1	1	1	31
21	SITI AMINAH	1	1	0	0	1	1	1	0	31
22	SITI NUR SAFITRI	1	0	1	0	1	1	1	0	31
23	SITI SALAMAH	0	0	0	0	1	1	1	1	31
24	AMBAR PANGESTI	1	0	0	1	0	1	1	0	30
25	DANIA ALIFFIANTI	1	1	0	0	0	0	1	1	30
26	GALUH FERIZALIA	1	0	0	0	1	1	1	0	30
27	SITI NUR AZIZAH	1	0	1	0	1	1	1	0	30
28	APRILIA INDRIYANI	1	0	0	0	0	1	1	0	29
29	EDI ISMANTO	0	0	0	0	0	0	1	1	29
30	AGIEVS C.	1	0	1	0	0	1	1	0	28
31	AMINATUN Z.	1	0	1	0	1	1	1	0	28
32	DELLA PRASTIKA D.	1	0	0	0	1	1	1	1	28
33	NILAMTIM A.	1	0	0	0	0	0	1	0	28
34	RISKA OKTAVIANA	1	0	0	0	1	1	1	1	28
35	SHOVIA MUSLIKHAH	1	0	0	0	0	0	1	0	28
36	ZUMROTUN NASIHIN	1	0	0	0	0	1	1	1	28
37	ANIS WIJAYANTI	1	0	0	1	0	0	1	0	27

No	Nama Subyek	33	34	35	36	37	38	39	40	skor
		C	E	B	A	B	C	C	A	
38	GENDUK HANDINI	1	0	1	0	0	0	1	1	27
39	ZIDNI NUR R.	1	1	0	0	0	0	1	0	27
40	AZIZA RISQA ANIN	1	0	0	0	0	1	1	0	26
41	BAYU ANDIKA P.	1	0	1	1	0	1	1	0	26
42	YUNITA WIDYAN.	1	0	0	0	0	1	1	0	26
43	MARYANI	1	0	1	0	0	1	1	0	25
44	MERLIANA W.	1	0	1	0	0	1	1	1	25
45	MEYLANI ANINDYA P.	1	0	1	0	0	0	1	0	24
46	NURVITA MAWARTI W.M	1	1	0	0	0	0	1	0	24
47	DIAH AMBARWATI	1	0	0	0	0	0	1	1	23
48	MIFTAKHUL HASANAH	1	0	0	0	1	0	1	0	23
49	BINTI RUKMANA	1	0	0	0	0	0	0	0	18
	B _B	46	11	11	5	12	32	44	22	
	P _B	0,94	0,22	0,22	0,10	0,24	0,65	0,90	0,45	

Daya Pembeda

No Soal	PA	PB	D	Daya Pembeda
1	0,84	0,84	0,00	Jelek
2	0,94	0,96	-0,02	Tidak baik
3	0,92	0,88	0,04	Jelek
4	0,76	0,55	0,21	Cukup
5	1,00	0,92	0,08	Jelek
6	0,98	0,94	0,04	Jelek
7	1,00	0,98	0,02	Jelek
8	1,00	1,00	0,00	Jelek
9	0,96	0,98	-0,02	Tidak baik
10	0,98	0,90	0,08	Jelek
11	0,92	0,51	0,41	Baik
12	0,98	0,88	0,10	Jelek
13	0,82	0,71	0,11	Jelek
14	1,00	0,98	0,02	Jelek
15	1,00	0,94	0,06	Jelek
16	0,90	0,47	0,43	Baik
17	1,00	0,92	0,08	Jelek
18	0,94	0,61	0,33	Cukup
19	0,98	0,98	0,00	Jelek
20	0,92	0,78	0,14	Jelek
21	0,96	0,78	0,18	Jelek
22	1,00	0,78	0,22	Cukup
23	0,63	0,33	0,30	Cukup
24	1,00	1,00	0,00	Jelek
25	1,00	1,00	0,00	Jelek
26	0,88	0,57	0,31	Cukup
27	0,96	0,78	0,18	Jelek
28	1,00	0,88	0,12	Jelek
29	0,96	0,82	0,14	Jelek
30	0,76	0,51	0,25	Cukup
31	0,88	0,69	0,19	Jelek
32	0,86	0,55	0,31	Cukup
33	1,00	0,94	0,06	Jelek
34	0,49	0,22	0,27	Cukup
35	0,49	0,22	0,27	Cukup
36	0,37	0,10	0,27	Cukup
37	0,45	0,24	0,20	Jelek
38	0,92	0,65	0,27	Cukup
39	0,94	0,90	0,04	Jelek
40	0,47	0,45	0,02	Jelek

Efektivitas Pengecoh

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	Efektivitas Pengecoh	Pengecoh yang Berfungsi
1	1	15---	81**	1--	0--	0--	Sangat tidak baik	-
2	2	92**	5---	0--	0--	0--	Sangat tidak baik	-
3	3	0--	5--	0--	87**	5--	Sangat tidak baik	-
4	4	17--	63**	9++	4-	4-	Kurang baik	C
5	5	4---	93**	0--	0--	0--	Sangat tidak baik	-
6	6	0--	3---	93**	0--	1++	Kurang baik	E
7	7	1---	96**	0--	0--	0--	Sangat tidak baik	-
8	8	97**	0	0	0	0	Sangat tidak baik	-
9	9	2---	94**	1+	0--	0--	Kurang baik	C
10	10	1+	1+	2+	91**	2+	Sangat baik	A, B, C, E
11	11	69**	27---	1--	0--	0--	Sangat tidak baik	-
12	12	3-	90**	3-	1+	0--	Kurang baik	D
13	13	74**	7++	9-	0--	7++	Cukup	B, E
14	14	0--	96**	0--	0--	1---	Sangat tidak baik	-
15	15	1+	2---	94**	0--	0--	Kurang baik	A
16	16	7++	0--	3-	20---	67**	Kurang baik	A
17	17	0--	1++	2--	93**	1++	Cukup	B, E
18	18	16---	1--	1--	75**	4+	Kurang baik	E
19	19	0--	0--	0--	95**	2---	Sangat tidak baik	-
20	20	5+	3++	82**	6-	1-	Cukup	A, B,
21	21	10---	85**	2+	0--	0--	Kurang baik	C
22	22	86**	8---	2+	1-	0--	Kurang baik	C
23	23	47**	20-	25--	0--	5-	Sangat tidak baik	-
24	24	0	0	97**	0	0	Sangat tidak baik	-
25	25	0	0	0	0	97**	Sangat tidak baik	-
26	26	71**	2-	1--	10-	13--	Sangat tidak baik	-
27	27	84**	5-	0--	3++	5-	Kurang baik	D
28	28	0--	5---	0--	91**	1+	Kurang baik	E
29	29	5--	86**	2+	3++	1-	Cukup	C, D
30	30	6+	15-	61**	1--	14-	Kurang baik	A
31	31	7+	10--	76**	0--	4++	Cukup	A, E
32	32	3-	1--	68**	5+	20---	Kurang baik	D
33	33	0--	0--	94**	0--	3---	Sangat tidak baik	-
34	34	25-	9+	18++	10+	35**	Baik	B, C, D
35	35	41---	34**	3--	12++	7-	Kurang baik	D

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	Efektivitas Pengecoh	Pengecoh yang Berfungsi
36	36	23**	4--	64---	4--	2--	Sangat tidak baik	-
37	37	50---	34**	12++	0--	1--	Kurang baik	C
38	38	1--	14---	76**	5++	1--	Kurang baik	D
39	39	2++	6---	89**	0--	0--	Kurang baik	A
40	40	44**	43---	2--	3--	5-	Sangat tidak baik	-

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0203 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/w/342/1/2016
Tanggal : 19 Januari 2016 Perihal : Ijin Penelitian/Riset

Mengingat :

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **DIAH INTAN KUSUMA**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **3402156105930002**
Nomor Telp./HP : **087738301636**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK KELAS XI AKUNTANSI DI SMK
NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **SMK NEGERI 1 BANTUL**
Waktu : **19 Januari 2016 s/d 19 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 19 Januari 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, c.b. Kasubbid. DSP


Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP: 196407101997031004



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 BANTUL
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



ISO.9001-2008
TUV CERT. 01.100.075164

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/322/BAN.K.01

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama	: Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP	: 19610622 199303 2 005
Pangkat / Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Guru Madya / Kepala Sekolah
Instansi	: SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	: DIAH INTAN KUSUMA
No. Registrasi	: 1280324400061
Prodi/Fak/Univ	: Pendidikan Akuntansi/Ekonomi/UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI di SMK N 1 Bantul", yang dilaksanakan dari tanggal 19 Januari s/d 22 Februari 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 17 Maret 2016
Kepala Sekolah,

Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP. : 19610622 199303 2 005